

Pedoman  
Penyusunan dan Penulisan Skripsi  
**Program Sarjana**  
**STKIP PGRI Tulungagung**

**EDISI REVISI**

STKIP PGRI Tulungagung  
**2017**





## **PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI PROGRAM SARJANA STKIP PGRI TULUNGAGUNG**

---

### **Tim Penyusun:**

Dr. Tomi Listiawan, S.Si., M.Pd.  
Dr. Sulastri Rini Rindrayani, S.Pd., M.M.  
Dr. Dian Septi Nur Afifah, M.Pd.  
Rikie Kartadie, S.T., M.Kom.  
Setyo Hartanto, S.T., M.Si.

### **Editor:**

Dr. H. Yasip, M.Pd.

### **Kontributor:**

Dr. M. Abdul Roziq Asrori, S.Pd.I., M.Si.  
Wisda Miftakhul 'Ulum, M.Pd.  
Maylita Hasyim, M.Si.  
Titik Lina Widyaningsih, M.Pd.  
Tutut Suryaningsih, S.T., M.M.  
Aldila Wanda Nugraha, S.Si., M.Pd.

### **Desain Cover:**

Anak Agung Putu Eka Putra, S.Pd.

### **Tata Letak Isi:**

Ajar Dirgantoro, M.Pd.

---

Penerbit:

**STKIP PGRI TULUNGAGUNG PRESS**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung

Telepon/Faks: (0355) 321426

Email: [info@stkippgritulungagung.ac.id](mailto:info@stkippgritulungagung.ac.id)

---

**UNTUK KALANGAN SENDIRI**

---



## KATA PENGANTAR

Revisi ke IV pedoman penyusunan dan pedoman penulisan skripsi ini disusun berdasarkan koreksi yang dilakukan oleh tim penyusun revisi buku pedoman penyusunan dan pedoman penulisan skripsi dan masukan dari bapak ibu dosen yang dirasakan sangat perlu untuk memperbaiki kualitas tulisan skripsi sebagai karya tulis mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung yang berstandar nasional. Revisi ke IV buku pedoman penyusunan dan pedoman penulisan skripsi ini merupakan pedoman resmi yang digunakan oleh segenap civitas akademik STKIP PGRI Tulungagung bagi mahasiswa program sarjana.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang namanya tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu menyiapkan, memberi masukan, dan menyusun revisi ke IV buku pedoman penyusunan dan pedoman penulisan skripsi ini. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan terutama kepada tim revisi yang telah menyiapkan dan menyusun naskah yang telah melakukan penyuntingan akhir.

Segala upaya telah dilakukan untuk menyempurnakan Revisi ke IV pedoman penyusunan dan pedoman penulisan skripsi, namun tidak mustahil dalam pedoman ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan komentar yang dapat dijadikan masukan dalam menyempurnakan pedoman ini di masa yang akan datang. Semoga pedoman ini bermanfaat tidak hanya bagi para civitas akademika STKIP PGRI Tulungagung, tapi juga bagi semua pihak di luar civitas akademika STKIP PGRI Tulungagung yang selama ini telah memanfaatkan pedoman ini untuk keperluan penulisan skripsi.

Tulungagung, Desember 2017  
Ketua STKIP PGRI Tulungagung,

Ttd

**Dr. Imam Sujono, S.Pd., M.M.**  
NIDN 00-1010-6502

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	2
<b>DAFTAR ISI</b> .....	4
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	11
SURAT KEPUTUSAN KETUA STKIP PGRI TULUNGAGUNG.....	13
<b>BAGIAN I PENDAHULUAN</b> .....	14
<b>BAB I DASAR HUKUM, DEFINISI, RUANG LINGKUP DAN TUJUAN</b> .....	15
A. DasarHukum.....	16
B. Definisi .....	16
C. Ruang Lingkup.....	17
D. Tujuan Skripsi.....	20
<b>BAB II KODE ETIK PENULISAN SKRIPSI</b> .....	21
<b>BAB III PERSYARATAN AKADEMIK, ADMINISTRATIF, KETENTUAN PEMBIMBINGAN, PENGUJI, WAKTU DAN PENILAIAN SKRIPSI</b> .....	24
A. Persyaratan Akademik.....	24
B. Persyaratan Administratif.....	24
C. Ketentuan Pembimbing.....	24
D. Persyaratan Penguji skripsi.....	27
E. Waktu.....	27
F. Penilaian skripsi.....	27
<b>BAB IV PROSEDUR PELAKSANAAN SKRIPSI</b> .....	30
A. Langkah-langkah Umum Pelaksanaan Skripsi.....	30
B. Pengajuan Judul Skripsi.....	31
C. Proses Pembimbingan.....	31
D. Penyusunan Proposal.....	32

E. Seminar Proposal.....	33
F. Pelaksanaan Penelitian.....	34
G. Ujian Skripsi.....	35
H. Pengumpulan Laporan Skripsi dan Artikel.....	37
<b>BAGIAN I I SKRIPSI.....</b>	<b>39</b>
<b>BAB V PENELITIAN KUANTITATIF.....</b>	<b>40</b>
<b>1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>40</b>
A. Latar Belakang.....	41
B. Rumusan Masalah .....	41
C. Tujuan Penelitian.....	41
D. Manfaat Penelitian .....	42
<b>2. KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>42</b>
A. Pembahasan Variabel Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	43
C. Hipotesis Penelitian .....	43
<b>3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	44
B. Definisi Operasional Variabel.....	45
C. Variabel Penelitian.....	45
D. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data .....	46
F. Analisis Data.....	47
<b>4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	47
B. Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	48
C. Pembahasan.....	48

<b>5. PENUTUP</b> .....	49
A. Simpulan.....	49
B. Saran.....	49
<b>BAB VI PENELITIAN KUALITATIF</b> .....	50
<b>1. PENDAHULUAN</b> .....	50
A. Latar Belakang.....	51
B. Rumusan Masalah.....	51
C. Tujuan Penelitian.....	52
D. Manfaat Penelitian.....	52
<b>2. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	52
<b>3. METODE PENELITIAN</b> .....	53
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	53
B. Prosedur Penelitian.....	54
C. Subjek, Waktu dan Lokasi Penelitian .....	54
D. Instrumen Penelitian .....	54
E. Teknik Pengumpulan Data .....	55
F. Teknik Analisis Data .....	55
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	55
<b>4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	56
A. Hasil Penelitian.....	56
B. Pembahasan .....	56
<b>5. PENUTUP</b> .....	57
A. Simpulan .....	57
B. Saran.....	57
<b>BAB VII PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</b> .....	58
<b>1. PENDAHULUAN</b> .....	59
A. Latar belakang.....	59

B. Rumusan masalah.....	59
C. Tujuan Penelitian.....	60
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	60
E. Manfaat Penelitian Pengembangan.....	60
F. Asumsi dan Keterbatasan.....	61
G. Definisi Operasional.....	61
<b>2. KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>63</b>
A. Model Penelitian .....	63
B. Prosedur Penelitian.....	64
C. Uji Coba Produk.....	64
<b>4. HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>68</b>
A. Sajian data, Hasil Analisis masalah dan Kebutuhan .....	69
B. Sajian data dan Hasil Analisis Pengembangan Produk.....	69
C. Sajian data dan analisis Uji Coba Produk .....	69
<b>5. PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	70
<b>BAB VIII PENELITIAN TINDAKAN KELAS(PTK) .....</b>	<b>71</b>
<b>1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>72</b>
A. Latar Belakang.....	72
B. Rumusan Masalah.....	73
C. Tujuan Penelitian.....	74
D. Hipotesis Tindakan .....	74
E. Manfaat Penelitian.....	74
<b>2. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>

<b>3. METODE PENELITIAN</b>	75
A. Rancangan Penelitian	76
B. Tahapan Penelitian	76
C. Kehadiran Peneliti	78
D. Lokasi Penelitian	79
E. Data dan Sumber Data	79
F. Teknik Pengumpulan Data	79
G. Teknik Analisis Data	80
H. Pengecekan Keabsahan Temuan	80
<b>4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	81
A. Hasil Penelitian	81
B. Pembahasan	82
<b>5. PENUTUP</b>	82
A. Simpulan	82
B. Saran	82
<b>BAB IX PENELITIAN STUDI PUSTAKA</b>	83
<b>1. PENDAHULUAN</b>	85
A. Latar Belakang	85
B. Rumusan Masalah	86
C. Tujuan Penelitian	86
D. Manfaat Penelitian	86
<b>2. METODE</b>	87
<b>3. KAJIAN</b>	87
<b>4. PENUTUP</b>	88
A. Simpulan	88
B. Saran	89
<b>BAGIAN IVPENORMAAN</b>	90

<b>BAB X TEKNIK PENULISAN SKRIPSI .....</b>	<b>91</b>
<b>A. Sistematika penulisan skripsi.....</b>	<b>91</b>
1. Bagian Awal .....	91
2. Bagian Utama .....	100
3. Bagian Akhir .....	100
<b>B. Cara Membuat Tabel .....</b>	<b>100</b>
<b>C. Cara Membuat Gambar.....</b>	<b>101</b>
<b>D. Cara Menulis Kode Program .....</b>	<b>103</b>
<b>E. Cara Menulis Rumus.....</b>	<b>104</b>
<b>F. Cara Merujuk dan Menulis Daftar Rujukan.....</b>	<b>104</b>
<b>G. Cara Melakukan Kutipan.....</b>	<b>117</b>
1. Kutipan Langsung.....	117
a. Pengertian kutipan dan cara penulisannya, kutipan kurang dari 40 kata.....	117
b. Kutipan 40 kata atau lebih .....	118
c. Kutipan yang sebagian dihilangkan .....	119
2. Kutipan Tidak Langsung .....	120
<b>H. Lampiran-lampiran .....</b>	<b>120</b>
<b>I. Norma Kertas, Bidang Pengetikan, dan Naskah Akhir.....</b>	<b>121</b>
1. Jenis Huruf.....	121
2. Ukuran Huruf.....	121
3. Modus huruf.....	122
4. Spasi .....	123
5. Tanda pisah dan bulit.....	124



<b>J. Paragraf dan Penomoran</b> .....	124
<b>K. Penjilidan</b> .....	116
<b>L. Petunjuk Praktis Teknis Penulisan</b> .....	117
<b>M. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan</b> .....	119
Daftar Pustaka.....	127

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A1a-1: Contoh Halaman Sampul
- Lampiran A1a-2: Contoh Halaman Sampul untuk Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
- Lampiran A1b-1: Contoh Halaman Judul
- Lampiran A1b-2: Contoh Halaman Judul Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
- Lampiran A1c-1: Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi
- Lampiran A1c-2: Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
- Lampiran A1d-1: Contoh Lembar Pengesahan Skripsi
- Lampiran A1d-2: Contoh Lembar Pengesahan Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
- Lampiran A1e-1: Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan untuk Penulisan Skripsi
- Lampiran A1e-2: Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan untuk Penulisan Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
- Lampiran A1f : Contoh Motto untuk Skripsi
- Lampiran A1g-1: Contoh Halaman Persembahan untuk Skripsi
- Lampiran A1g-2: Contoh Halaman Persembahan untuk Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
- Lampiran A1h-1: Contoh Abstrak untuk Skripsi
- Lampiran A1h-2: Contoh Abstrak Dalam Bahasa Inggris untuk Skripsi
- Lampiran A1i-1 : Contoh Kata Pengantar untuk Skripsi
- Lampiran A1i-2 : Contoh *Acknowledgement*
- Lampiran A1j-1 : Contoh Daftar Isi
- Lampiran A1j-2 : Contoh *Table of Contents*
- Lampiran A1k-1: Contoh Daftar Tabel
- Lampiran A1k-2: Contoh *List of Tables*
- Lampiran A1l-1 : Contoh Daftar Gambar
- Lampiran A1l-2 : Contoh *List of Figures*
- Lampiran A1m-1: Contoh Daftar Lampiran

- 
- Lampiran A1m-2: Contoh *List of Appendices*
- Lampiran A2 : Contoh Daftar Pustaka
  - Lampiran A3 : Ukuran Bidang Pengetikan pada kerta A4 (ukuran disesuaikan)
  - Lampiran A4 : Contoh Jarak Antar Baris dan Pengetikan teks
  - Lampiran A5 : Contoh cover CD
  - Lampiran A6 : Contoh Pembatas Skripsi
  - Lampiran B1 : Formulir Pengajuan Judul Skripsi
  - Lampiran B2 : Kartu Bimbingan Skripsi
  - Lampiran B3 : Formulir Pendaftaran Seminar Proposal
  - Lampiran B4 : Daftar Hadir Seminar Proposal
  - Lampiran B5 : Berita Acara Seminar Proposal
  - Lampiran B6 : Daftar Hadir Audiensi Seminar Proposal
  - Lampiran B7 : Lembar penilaian Seminar Proposal
  - Lampiran B8 : Lembar Revisi Seminar Proposal
  - Lampiran B9 : Formulir Pendaftaran Ujian Skripsi
  - Lampiran B10 : Daftar Hadir Ujian Skripsi
  - Lampiran B11 : Berita Acara Ujian Skripsi
  - Lampiran B12 : Lembar Penilaian Ujian Skripsi
  - Lampiran B13 : Lembar Revisi Ujian Skripsi
  - Lampiran B14 : Lembar Penilaian Pembimbingan
  - Lampiran B15 : Contoh Surat Permohonan Pinjam Ruang Seminar/Ujian



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PERGURUAN TINGGI  
**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP) PGRI TULUNGAGUNG**

**SEMUA PROGRAM STUDI TERAKREDITASI**

Jalan Mayor Sujadi Timur 7 Tulungagung Kode Pos 66221 Tel./Fax.: 0355-321426  
Surel: info@stkipgpritulungagung.ac.id / Laman: www.stkipgpritulungagung.ac.id

**KEPUTUSAN  
KETUA STKIP PGRI TULUNGAGUNG**  
Nomor: 1098/STKIP PGRI/TA/XII/2017

Tentang

**PENGESAHAN PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI**

Ketua STKIP PGRI Tulungagung,

- Menimbang : 1. Bahwademi kelancaran proses penyusunan skripsi sebagai salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh pada program sarjana strata-1 diperlukan pedoman penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa, dosen pembimbing, penguji dan program studi di STKIP PGRI Tulungagung;  
2. Bahwa berdasarkan hal tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Ketua STKIP PGRI Tulungagung;
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi  
3. Pedoman Akademik STKIP PGRI Tulungagung;  
4. Statuta STKIP PGRI Tulungagung;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Mengesahkan buku pedoman penyusunan dan penulisan skripsi revisi IV oleh tim penyusun.  
Kedua : Buku pedoman penyusunan dan penulisan skripsi ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.  
Ketiga : Surat Keputusan ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tulungagung  
Pada Tanggal : 21 Desember 2017

Ketua,

**Dr. IMAM SUJONO, S.Pd., M.M.**  
NIP. 19651110 199203 1 031

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Wakil Ketua Bidang Akademik STKIP PGRI Tulungagung;
2. Para Ketua Program Studi;
3. Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat;
4. Arsip.



# BAGIAN I **PENDAHULUAN**





## **BAB I**

### **DASAR HUKUM, DEFINISI, RUANG LINGKUP DAN TUJUAN**

STKIP PGRI Tulungagung mewajibkan mahasiswa program sarjana untuk menulis skripsi. Skripsi merupakan sebuah matakuliah wajib yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Kewajiban mahasiswa ini didasari pemikiran bahwa membuat karya ilmiah berupa skripsi, merupakan proses pembelajaran yang berguna dalam melatih mahasiswa untuk mampu mengonstruksi pemikirannya terhadap perkembangan keilmuan sesuai bidangnya masing-masing. Melalui penulisan Skripsi, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman tentang bagaimana menuangkan ide dan gagasan dalam sebuah tulisan ilmiah yang akan sangat berguna bagi karir mereka di masa yang akan datang.

Standar proses pembuatan Skripsi yang banyak berlaku di dunia akademik, dimulai dengan usulan penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta penuangan ke dalam bentuk tulisan ilmiah. Untuk melakukan standar tersebut, diperlukan suatu pedoman tentang pembuatan skripsi. Pedoman ini akan menjadi acuan bagi mahasiswa mulai dari pengajuan judul, penentuan pembimbing, proses pembimbingan, penulisan skripsi, sampai kepada proses publikasi artikel hasil dari skripsi.

## **A. Dasar Hukum**

Dasar hukum pelaksanaan skripsi tertuang dalam beberapa aturan yang telah disahkan oleh pemerintah maupun lembaga STKIP PGRI Tulungagung, diantaranya SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 056/U/1994, PP 60 Tahun 1999 pasal 15 ayat 2 dan pasal 16 ayat 1, SK Menteri Pendidikan Nasional No 232/U/2000, serta Pedoman Akademik STKIP PGRI Tulungagung Tahun 2017.

## **B. Definisi**

Skripsi yang berlaku di STKIP PGRI Tulungagung merupakan karya tulis ilmiah yang merupakan tugas akhir mahasiswa, ditulis berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku pada bidang studi tertentu sesuai dengan program studinya. Sebagai sebuah karya ilmiah, skripsi harus merupakan karya orisinal yang mencerminkan bagaimana pemahaman seorang mahasiswa terhadap bidang keilmuan sebagai hasil dari proses pendidikan yang telah berlangsung beberapa tahun.

Dalam penyusunan skripsi, penguasaan atau pemahaman keilmuan seorang mahasiswa dimanfaatkan untuk memecahkan fenomena atau permasalahan di masyarakat dengan tahapan dan metode tertentu yang berlaku di dunia ke-ilmiah dalam bentuk penelitian. *Learning outcome* dari proses pelaksanaan skripsi adalah mahasiswa mampu mengembangkan gagasan dan daya nalar, wawasan, pengalaman, serta pengetahuan ilmiah berdasarkan penelitian yang dilakukan.

## **C. Ruang Lingkup**

### **1. Aspek Permasalahan**

Skripsi ditulis berdasarkan hasil penelitian atau hasil kajian pustaka. Penelitian ditingkat mahasiswa S-1 dapat berupa penerapan atau implementasi suatu teori untuk memecahkan permasalahan di masyarakat. Permasalahan yang diangkat menjadi topik skripsi dapat berupa topik pendidikan maupun non pendidikan, dengan ketentuan topik non pendidikan maksimal 20% (sesuai kebijakan prodi) dari total mahasiswa setiap prodi yang mengerjakan skripsi pada satu tahun akademik. Topik yang diangkat pada sebuah skripsi hendaknya disesuaikan dengan tren penelitian pada bidang ilmu, kebutuhan institusi, kebutuhan program studi, ataupun perkembangan kebijakan yang sedang terjadi di dunia pendidikan formal non-formal maupun informal.

Secara rinci topik yang dapat diangkat dalam skripsi diantaranya sebagai berikut.

- a) Kajian dan pengembangan perencanaan pembelajaran.
- b) Penerapan atau pengembangan teori, strategi, metode, dan model-model pembelajaran.
- c) Penerapan atau pengembangan media pembelajaran.
- d) Penerapan atau pengembangan metode-metode evaluasi pembelajaran.
- e) Analisis atau pengembangan kurikulum pendidikan.
- f) Kajian dan pengembangan bahan ajar.

g) Kajian proses kognisi dan psikologi kependidikan.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif (Ary, Jacobs, Sorensen, & Walker, 2010; Kothari, 2004). Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang didasarkan pada pendekatan deduktif. Pendekatan ini berawal dari suatu asumsi-asumsi tentang kebenaran suatu kajian teori, gagasan para ahli, ataupun temuan peneliti berdasarkan pengalaman di lapangan, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta alternatif pemecahannya diajukan untuk memperoleh pembenaran atau sanggahan (verifikasi) berdasarkan data empiris di lapangan. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala bersifat holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami (*natural setting*) dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian ini lebih berorientasi pada proses daripada hasil. Laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri yang natural dan otentik (*originality*).

### 3. Luaran Skripsi

Sesuai dengan edaran dari Dirjen Dikti No. 152/E/T/2012 tentang publikasi karya ilmiah, dinyatakan bahwa untuk lulus program sarjana harus menghasilkan makalah yang terbit pada jurnal ilmiah. Berdasarkan hal tersebut, luaran dari skripsi terdiri dari luaran yang bersifat wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib merupakan luaran yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa yang melaksanakan matakuliah skripsi. Luaran wajib matakuliah skripsi terdiri dari 1) Laporan Skripsi, dan 2) Artikel.

Laporan skripsi adalah karya tulis ilmiah yang berisi paparan tentang proses dan hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian pada rangkaian penyelesaian matakuliah skripsi. Tata cara penulisan laporan skripsi diuraikan pada bagian III buku pedoman ini. Artikel adalah karya tulis yang merupakan bagian dari skripsi, yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal ilmiah atau disajikan dalam temu ilmiah nasional. Jurnal ilmiah yang menjadi tujuan dari publikasi, minimal adalah jurnal nasional sesuai dengan kriteria yang tertuang dalam Permenristekdikti No.20 tahun 2017. Publikasi ini menjadi syarat bagi mahasiswa untuk mengikuti yudisium.

Luaran tambahan dalam matakuliah skripsi dapat berupa: 1) bahan ajar ber-ISBN, 2) karya inovasi ber HKI, 3) Purwarupa (*prototype*), dan lain sebagainya. Luaran tambahan ini dapat dipertimbangkan sebagai catatan prestasi dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

#### **D. Tujuan Skripsi**

1. Agar mahasiswa secara mandiri mampu melakukan penelaahan kepustakaan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.
2. Melatih mahasiswa untuk bersikap jujur, teliti, cermat, dan objektif.
3. Agar mahasiswa mampu menerapkan kemampuan bernalar untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi di bidang keilmuannya.
4. Mampu menyusun karya ilmiah sesuai bidang keilmuannya.
5. Mampu melakukan publikasi ilmiah sebagai sarana untuk mendiseminasikan ide dan gagasan di masyarakat akademik.

## **BAB II**

### **KODE ETIK PENULISAN SKRIPSI**

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan skripsi agar tidak terjadi pelanggaran ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perizinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data atau informan. Dalam penulisan skripsi, penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan atau kutipan terhadap ide atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Penggunaan ide atau pikiran orang lain yang tidak disertai dengan rujukan merupakan tindak kecurangan yang disebut plagiarisme.

Plagiarisme merupakan tindak kecurangan yang berupa pengambilan atau penyaduran tulisan atau pemikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri. Oleh karena itu, penulis skripsi wajib membuat pernyataan keaslian tulisannya.

Menulis rujukan dan atau kutipan, merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari dan bahkan kegiatan ini sangat dianjurkan, karena akan berdampak pada pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam menggunakan data dari suatu sumber (misalnya instrumen, bagan, gambar, tabel, dan sebagainya) penulis sebaiknya meminta izin kepada pemilik data secara tertulis. Jika pemilik data tidak dapat dijangkau, maka penulis harus menyebutkan sumber data dengan menjelaskan data tersebut dikutip secara utuh atau sebagian.

Nama sumber data atau informan, terutama dalam penelitian kualitatif, tidak boleh dicantumkan apabila pencantuman nama tersebut dapat merugikan sumber data atau informan. Sebagai gantinya, nama sumber data atau informan dinyatakan dalam bentuk kode, inisial atau nama samaran.

Selain hal tersebut di atas, berdasarkan Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Nomor 06/E/2013 tentang Kode Etika Peneliti, pelanggaran ilmiah juga dapat terjadi dalam bentuk:

1. pemalsuan hasil penelitian (*fabrication*) yaitu mengarang, mencatat dan/atau mengumumkan hasil penelitian tanpa pembuktian telah melakukan proses penelitian.
2. pemalsuan data penelitian (*falsification*) yaitu memanipulasi bahan penelitian, peralatan atau proses, mengubah atau tidak mencantumkan data atau hasil sedemikian rupa, sehingga penelitian itu tidak disajikan secara akurat dalam catatan penelitian;
3. pemerasan tenaga Peneliti dan pembantu peneliti (*exploitation*) seperti Peneliti senior memeras tenaga Peneliti junior dan pembantu penelitian untuk mencari keuntungan, kepentingan pribadi, mencari, dan/atau memperoleh pengakuan atas hasil kerja pihak lain;
4. perbuatan tidak adil (*injustice*) sesama Peneliti dalam pemberian hak kepengarangan dengan cara tidak mencantumkan nama pengarang dan/atau salah mencantumkan urutan nama pengarang sesuai sumbangan intelektual seorang Peneliti. Peneliti



juga melakukan perbuatan tidak adil dengan mempublikasi data dan/atau hasil penelitian tanpa izin lembaga penyanggah dana penelitian atau menyimpang dari konvensi yang disepakati dengan lembaga penyanggah dana tentang hak milik karya intelektual (HKI) hasil penelitian;

5. kecerobohan yang disengaja (*intended careless*) dengan tidak menyimpan data penting selama jangka waktu sewajarnya, menggunakan data tanpa izin pemiliknya, atau tidak memublikasikan data penting atau menyembunyikan data tanpa penyebab yang dapat diterima;
6. pemublikasian temuan-temuan dalam lebih dari 1 (satu) saluran (*duplication*), tanpa ada penyempurnaan, pembaruan isi, data, dan/atau tidak merujuk publikasi sebelumnya.

## **BAB III**

### **PERSYARATAN AKADEMIK, ADMINISTRATIF, KETENTUAN PEMBIMBINGAN, PENGUJI, WAKTU DAN PENILAIAN SKRIPSI**

#### **A. Persyaratan Akademik**

Persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat memprogram mata kuliah skripsi adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 120 SKS.
2. Mahasiswa telah menempuh matakuliah metode penelitian atau sejenisnya
3. Mahasiswa memiliki IPK minimal 2.50.

#### **B. Persyaratan Administratif**

Persyaratan administrasi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat memprogram mata kuliah skripsi adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa aktif, yaitu melakukan registrasi akademik di semester dimana dia memprogram matakuliah skripsi.
2. Mahasiswa melunasi pembayaran biaya skripsi dan tervalidasi di sistem pembayaran STKIP PGRI Tulungagung.
3. Mahasiswa melakukan pendaftaran melalui sistem informasi akademik STKIP PGRI Tulungagung.

#### **C. Ketentuan Pembimbing**

Selama proses penelitian, penyusunan, dan penulisan skripsi, mahasiswa harus dibimbing oleh pembimbing dengan ketentuan

sebagai berikut.

1. Mahasiswa dibimbing oleh satu dosen pembimbing.
2. Jumlah dan komposisi pembimbing dapat disesuaikan dengan memperhatikan rasio antara mahasiswa yang harus dibimbing dan jumlah dosen yang memenuhi kriteria sebagai pembimbing.
3. Pembimbing ditunjuk oleh Kaprodi dan disahkan dengan SK Ketua STKIP PGRI Tulungagung.

**Persyaratan dosen pembimbing skripsi adalah sebagai berikut.**

1. Merupakan dosen tetap yayasan sesuai dengan prodi masing-masing.
2. Memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli.
3. Apabila tenaga pengajar yang memenuhi persyaratan butir (1 dan 2) di atas tidak ada atau jumlahnya tidak mencukupi, prodi dapat menunjuk tenaga pengajar tetap sesuai dengan kebijakan institusi.

**Tugas dosen pembimbing adalah sebagai berikut.**

1. Membantu mahasiswa merumuskan permasalahan atau topik skripsi.
2. Membuat rencana bimbingan bersama mahasiswa.
3. Mengarahkan mahasiswa dalam hal metodologi penelitian dan metode penulisan skripsi.
4. Menunjukkan acuan materi keilmuan yang relevan dengan topik

skripsi.

5. Memberikan persetujuan untuk seminar proposal.
6. Memimpin seminar proposal.
7. Memberikan persetujuan akhir untuk ujian skripsi.
8. Memberikan penilaian akhir bagi skripsi atau tugas akhir yang diujikan.
9. Hadir dalam ujian skripsi.
10. Memberikan arahan dalam penyelesaian revisi skripsi.
11. Membimbing penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasikan.

Penggantian dosen pembimbing dapat dilakukan oleh Ketua Program Studijika memang benar-benar diperlukan. **Adapun prosedur penggantian dosen pembimbing adalah sebagai berikut.**

1. Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik.
2. Mahasiswa menyampaikan hasil konsultasi kepada Kaprodi.
3. Mahasiswa meminta formulir aplikasi penggantian dosen pembimbing Skripsi kepada Kaprodi.
4. Mahasiswa mengajukan kembali formulir yang telah diisi dengan dilampirkan berkas pengajuan skripsi kepada Kaprodi.
5. Kaprodi berkoordinasi dengan Waka bidang Akademik mengenai dosen pengganti yang ditunjuk.
6. Kaprodi menetapkan dosen baru sebagai pembimbing skripsi dengan SK Ketua STKIP PGRI Tulungagung.

#### **D. Persyaratan Penguji Skripsi**

Penguji skripsi terdiri dari satu dosen pembimbing sebagai penguji 1, dan dua dosen diluar pembimbing sebagai penguji 2 dan penguji 3. Adapun persyaratan penguji 2 dan penguji 3 adalah sebagai berikut.

1. Merupakan dosen tetap yayasan sesuai dengan prodi masing-masing.
2. Memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli.
3. Apabila tenaga pengajar yang memenuhi persyaratan butir (1 dan 2) di atas tidak ada atau jumlahnya tidak mencukupi, prodi dapat menunjuk tenaga pengajar sesuai dengan kebijakan institusi.

#### **E. Waktu**

Waktu memprogram mata kuliah skripsi adalah semester delapan. Skripsi dilaksanakan selama satu semester. Apabila dalam satu semester mahasiswa tidak dapat menyelesaikan skripsi, maka mahasiswa tersebut tetap melanjutkan skripsi yang sudah dilaksanakan dengan judul dan pembimbing yang sama.

#### **F. Penilaian skripsi**

Penilaian skripsi merupakan gabungan dari penilaian pembimbingan, seminar proposal dan ujian skripsi. Nilai pembimbingan diperoleh dari dosen pembimbing masing-masing yang meliputi keaktifan pembimbingan, etika dan sikap selama



mengikuti pembimbingan, kecakapan dalam memperbaiki saran dari pembimbing, kualitas penyusunan instrumen penelitian, kualitas pelaksanaan penelitian dan pengambilan data, dan kualitas pengolahan data penelitian.

Penilaian seminar proposal diperoleh dari penilai seminar proposal yang meliputi aspek inovasi dan kreativitas topik permasalahan dan sesuai dengan bidang keahliannya, relevansi latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian dengan topik yang dibahas, relevansi dan kemuktakhiran kajian pustaka dengan topik yang dibahas, ketepatan metode dan analisis data yang digunakan dengan rumusan masalah, bahasa, format dan sistematika penulisan, sertapresentasi, penguasaan materi serta ketepatan jawaban atas pertanyaan yang diajukkan.

Penilaian ujian skripsi diperoleh dari rata-rata nilai dari ketiga penguji skripsi. Aspek penilaian ujian skripsi meliputi ketepatan penyajian data, analisis data, ketepatan interpretasi hasil penelitian dan pembahasan didukung kajian yang relevan, kesesuaian kesimpulan dengan hasil penelitian, presentasi, penguasaan materi, ketepatan jawaban atas pertanyaan yang diberikan, dan penggunaan bahasa, sistematika dan format laporan.

Penilaian baik dari pembimbingan, seminar hasil dan ujian skripsi menggunakan skor 0-100. Berikut disajikan tabel konversi pedoman penilaian.

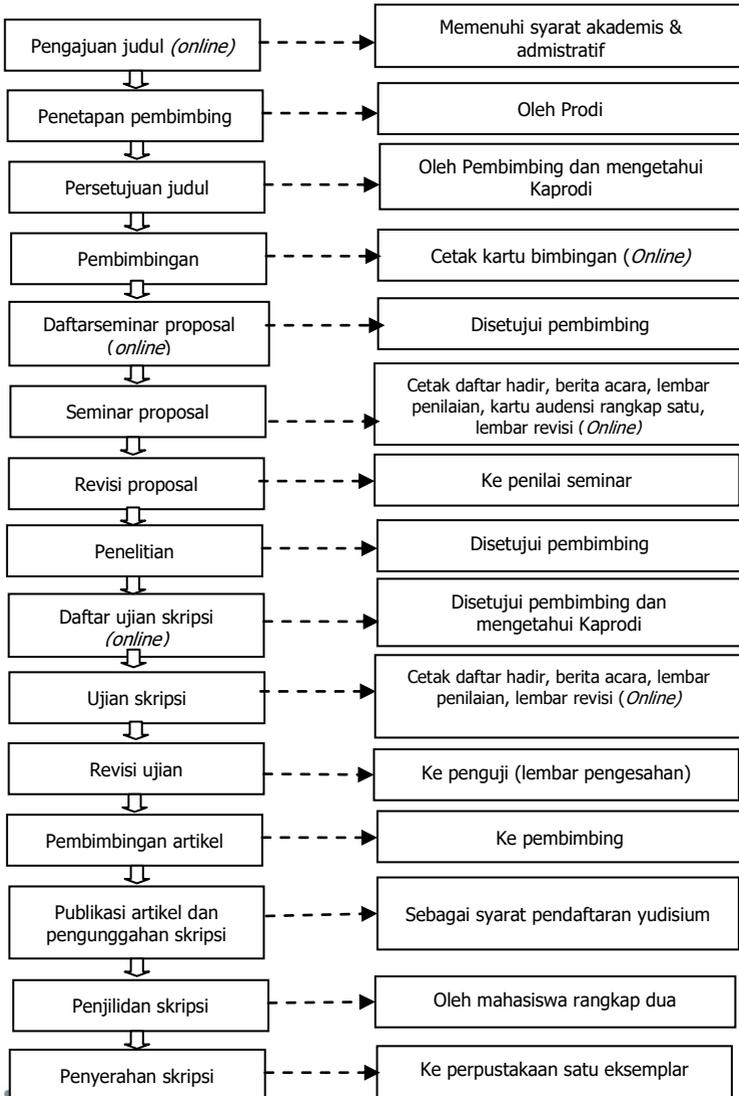
Tabel konversi pedoman penilaian

No	Skor	Huruf
1	91 – 100	A
2	84 – 90	-A
3	77 – 83	B+
4	71 – 76	B
5	66 – 70	B-
6	61 – 65	C+
7	55 – 60	C
8	41 – 54	D
9	≤ 40	E

Nilai akhir skripsi merupakan komposisi dari pembimbingan 40%, seminar proposal 30%, ujian akhir 30%.

## BAB IV PROSEDUR PELAKSANAAN SKRIPSI

### A. Langkah-langkah Umum Pelaksanaan Skripsi



## **B. Pengajuan Judul Skripsi**

Prosedur pengajuan judul skripsi dilakukan melalui langkah-langkah berikut.

1. Mengajukan judul skripsi penelitian dengan mengisi formulir secara *online*.
2. Mencetak formulir pengajuan judul secara *online*.
3. Meminta persetujuan formulir pengajuan judul kepada dosen pembimbing dan Kaprodi.

## **C. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan dalam penyusunan skripsi akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Menemui dosen pembimbing untuk meminta pengarahan terkait proses pembimbingan skripsi.
2. Melaksanakan proses pembimbingan proposal dan skripsi.
3. Mendaftar seminar proposal secara *online* dengan persetujuan pembimbing.
4. Melakukan revisi proposal.
5. melakukan validasi instrumen kepada ahli dengan meminta persetujuan dari pembimbing.
6. Melaksanakan penelitian.
7. Menyelesaikan penulisan skripsi berdasarkan hasil penelitian.

8. Mendaftar ujian skripsi secara *online* dengan persetujuan pembimbing.
9. Melaksanakan ujian skripsi.
10. Melakukan revisi ke penguji skripsi dengan melengkapi lembar pengesahan.
11. Membawa kartu bimbingan skripsi selama pembimbingan berlangsung.
12. Melakukan bimbingan artikel kepada dosen pembimbing.

Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan pada semester bersangkutan, maka diberlakukan ketentuan sebagai berikut.

1. Mahasiswa diperkenankan menyelesaikan pada semester berikutnya dengan mencantumkan kembali pada KRS (topik dan pembimbingnya tetap sama)
2. Pada semester bersangkutan pembimbing memberikan nilai E pada mata kuliah skripsi.

#### **D. Penyusunan Proposal**

Penyusunan proposal skripsi merupakan langkah awal dalam proses penyusunan skripsi. Proposal skripsi merupakan rencana penelitian yang berisi gambaran yang konkret dan jelas tentang arah, tujuan, dan hasil akhir yang akan dicapai dalam penelitian yang ditulis dalam bab I, bab II, bab III, daftar rujukan dan instrumen penelitian. Suatu penelitian akan dapat dikerjakan dengan baik jika didasari oleh proposal yang dirancang sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian. Proposal dimaksudkan agar



mahasiswa dapat mempersiapkan pelaksanaan penelitian secara sistematis, metodologis dan logis, sehingga tugas penelitian dilaksanakan dengan benar dan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

Adapun langkah-langkah penyusunan proposal adalah sebagai berikut.

1. Menemui dosen pembimbing untuk meminta pengarahan terkait proses pembimbingan penyusunan proposal.
2. Menyusun proposal dengan bimbingan dosen pembimbing sesuai dengan jadwal yang disepakati.
3. Melakukan bimbingan penyusunan proposal secara rutin/terjadwal dengan membawa kartu bimbingan skripsi minimal 4 kali.
4. Mendaftar secara *online* seminar proposal dengan persetujuan dosen pembimbing.
5. Melakukan seminar proposal sesuai jadwal yang telah ditentukan Prodi dan disepakati antara mahasiswa dan pembimbing.

## **E. Seminar Proposal**

Mahasiswa dapat melaksanakan seminar proposal apabila sudah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing. Penilai seminar proposal adalah dosen pembimbing ditambah satu dosen di luar pembimbing. Nilai seminar proposal merupakan nilai yang akan diakumulasikan dengan nilai pembimbingan dan nilai ujian skripsi. Kriteria penilaian seminar



proposal meliputi sistematika penulisan, konten dan presentasi. Dalam seminar, mahasiswa diwajibkan mempresentasikan proposalnya sesuai jadwal yang telah disepakati. Seminar proposal dapat dihadiri oleh mahasiswa lain.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam seminar proposal.

- a. Peserta wajib mendaftar seminar proposal secara *online*.
- b. Peserta seminar mencetak berita acara seminar proposal, lembar penilaian seminar proposal, dan daftar hadir seminar proposal serta lembar audiensi seminar proposal dari sistem pendaftaran *online*.
- c. Peserta seminar menyiapkan *power point* maksimal 5 slide (Bab I, II, III) dan membawa laptop.
- d. Peserta seminar proposal datang 15 menit sebelum dimulai.
- e. Pada saat seminar peserta mempresentasikan proposal selama 10 menit dan waktu diskusi kurang lebih 30 menit.
- f. Pada saat seminar proposal, peserta berpakaian atas putih berdasi, bawah gelap dan berjas almamater.
- g. Setiap mahasiswa memiliki kewajiban mengikuti seminar proposal skripsi mahasiswa lain (audiensi) minimal sebanyak 6 (enam) kali.

## F. Pelaksanaan Penelitian

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan penelitian.

1. Mencetak surat izin penelitian secara *online*.
2. Meminta persetujuan kepada ketua STKIP PGRI Tulungagung melalui BAU.
3. Membawa surat ijin penelitian ke lokasi penelitian.
4. Melaksanakan kegiatan penelitian
5. Meminta surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari lokasi penelitian.

## G. Ujian Skripsi

Setelah laporan penelitian (skripsi) disetujui oleh pembimbing, mahasiswa segera mengajukan pendaftaran ujian skripsi secara *online*. Pelaksanaan ujian skripsi sesuai dengan jadwal yang telah disepakati mahasiswa, pembimbing dan penguji. Dosen Penguji terdapat tiga orang, yaitu penguji satu adalah dosen pembimbing sebagai ketua penguji, dan dua dosen lainnya sebagai anggota penguji. Semua dosen penguji wajib **hadir** bersama dalam kelas disaat ujian skripsi. Apabila salah satu dosen penguji berhalangan hadir sesuai waktu yang telah ditentukan maka dosen tersebut wajib memberitahukan kepada penguji pendamping dan Prodi untuk diumumkan kepada mahasiswa yang diuji. Bila pelaksanaan ujian Skripsi diluar hari yang telah ditentukan oleh lembaga maka segala

pelayanan administrasi disediakan dosen penguji secara mandiri.

**Adapun langkah-langkah dalam pengajuan pendaftaran ujian skripsi adalah sebagai berikut.**

1. Meminta persetujuan kepada pembimbing.
2. Menggandakan draf skripsi sebanyak empat eksemplar.
3. Mendaftar ujian skripsi secara *online* dan mencetak formulir pendaftaran ujian skripsi.
4. Meminta persetujuan kaprodi dengan membawa formulir pendaftaran ujian skripsi, Kartu bimbingan, Lembar audiensi seminar proposal dan draf skripsi.

**Hal-hal yang harus diperhatikan dalam ujian skripsi.**

1. Peserta wajib mendaftar ujian skripsi secara *online*.
2. Peserta mencetak berita acara ujian skripsi rangkap tiga, lembar penilaian ujian skripsi rangkap tiga, dan daftar hadir ujian skripsi rangkap tiga dari sistem pendaftaran *online*.
3. Peserta ujian menyiapkan *power point* (bab I, II, III, IV, V) maksimal 10 slide dan membawa laptop.
4. Peserta ujian skripsi datang 15 menit sebelum ujian dimulai.
5. Pada saat ujian peserta mempresentasikan skripsi selama 15 menit dan diskusi kurang lebih 45 menit.
6. Pada saat ujian skripsi, peserta ujian berpakaian atas putih berdas, bawah gelap dan berjas almamater.

7. Peserta ujian skripsi masuk di kelas, bagi peserta lain yang menunggu giliran diuji menunggu di luar kelas.
8. Batas waktu revisi hasil bagi peserta ujian skripsi dua minggu setelah ujian skripsi dilaksanakan.
9. Nilai isi skripsi dan penampilan dalam ujian dinyatakan dengan angka 0—100.
10. Nilai akhir ujian skripsi diperoleh dengan cara menghitung nilai rerata yang diberikan oleh ketiga orang penguji (satu pembimbing dan dua orang penguji lain) dan dikonversikan menjadi A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, atau E sesuai dengan pedoman akademik STKIP PGRI Tulungagung.

## **H. Pengumpulan Laporan Skripsi dan Artikel**

Setelah diperoleh skripsi final yang dilengkapi dengan lembar pengesahan, maka:

1. mahasiswa menggandakan dan menjilid sendiri skripsi lengkap sebanyak 2 eksemplar sesuai ketentuan dengan diserahkan kepada perpustakaan STKIP PGRI Tulungagung satu eksemplar. Berikut warna sampul skripsi untuk masing-masing prodi.

Pendidikan Bahasa Inggris : kuning

Pendidikan Ekonomi : hijau

Pendidikan Matematika : merah

Pendidikan PKN : biru

Pendidikan PGSD : abu-abu

Pendidikan TI : orange

Pendidikan IPA :putih

2. mahasiswa membuat artikel dari skripsi dengan supervisi dari pembimbing sesuai template jurnal yang dituju.
3. mahasiswa mensubmit artikel tersebut kepada jurnal yang dituju.
4. mahasiswa mengumpulkan *soft file* skripsi dan artikel ke Prodi dalam bentuk CD serta mengunggah artikel atau skripsi ke laman siacad.



# **BAGIAN II SKRIPSI**

## **BAB V**

### **PENELITIAN KUANTITATIF**

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang didasarkan pada pendekatan deduktif. Pendekatan ini berawal dari asumsi tentang kebenaran suatu teori, gagasan ahli, ataupun temuan peneliti terdahulu berdasarkan pengalaman di lapangan, kemudian dikembangkan menjadi sebuah permasalahan disertai dengan alternatif pemecahan untuk memperoleh pembenaran atau sanggahan (verifikasi) berdasarkan data empiris di lapangan.

Masalah dan rancangan dalam penelitian kuantitatif harus sudah jelas sebelum peneliti melakukan pengumpulan data lapangan. Oleh karena itu, dalam penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian harus secara matang disiapkan oleh peneliti.

Berikut penjelasan penulisan penelitian kuantitatif.

#### **1. PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang akan dilakukan. Dengan membaca pendahuluan ini, pembaca dapat mengetahui latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

## A. Latar Belakang

Latar belakang membahas mengenai topik atau isu yang akan diangkat dalam penelitian secara menarik dan sesuai dengan perkembangan situasi/kondisi sekarang. Selain itu mengungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan. Permasalahan yang diangkat harus disertai dengan berbagai data, fakta, pendapat, atau keluhan dari lapangan/tempat penelitian. Peneliti juga perlu mengungkapkan pentingnya melakukan penelitian tersebut.

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Bentuk kata tanya yang digunakan antara lain **adakah** hubungan, **adakah** pengaruh, **adakah** perbedaan antarvariabel-variabel penelitian. Rumusan masalah sebaiknya menampilkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antarvariabel tersebut. Rumusan masalah tersebut harus dapat diuji secara empiris.

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan selaras/mengacu kepada rumusan masalah sehingga dapat memberikan deskripsi dengan jelas, detail dan mendalam

- mengenai proses dan hasil penelitian yang ingin dicapai.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian menjelaskan manfaat penelitian secara teoritis **dan/atau** praktis, dengan cara menjabarkan kepada para pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

Kajian pustaka berisi tentang pembahasan variabel penelitian yang digunakan, hasil penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian yang digunakan.

### **A. Pembahasan Variabel Penelitian**

Bagian ini membahas landasan teori dari variabel-variabel penelitian. Landasan teori harus memperjelas variabel yang diteliti dan indikator-indikator yang akan digunakan. Dalam penelitian kuantitatif variabel terikat (Y) dibahas terlebih dahulu baru kemudian diikuti variabel bebas (X).

Landasan teori dan tinjauan pustaka yang relevan dapat diperoleh dari buku teks, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis ataupun disertasi. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya. Tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian terdahulu minimal sebanyak 5 artikel dan merupakan penelitian maksimal 5 tahun terakhir.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Bagian ini dipaparkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.. Untuk penelitian kuantitatif relevansi penelitian dapat dilihat dari kesamaan variabel yang diteliti, analisis data yang digunakan dan subjek penelitian.

Dalam menyajikan hasil penelitian yang relevan bisa ditampilkan dengan tabel atau uraian. Peneliti harus menjelaskan perbedaan dan persamaan hasil penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti, terutama dalam hal variabel, indikator dan analisis data. Pada subbab ini dapat diungkapkan adalah penulis, jenis karya ilmiah, tahun, judul penelitian, variabel dan indikator, teknik analisis data, dan hasil penelitian.

## **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Kalimat hipotesis yang baik hendaknya: (a) menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih, (b) dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan, (c) dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas, serta (d) dapat diuji secara empiris. Hipotesis yang dicantumkan adalah hipotesis alternatif ( $H_1$ ).

### 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menjelaskan sejumlah cara yang memuat uraian tentang langkah-langkah penelitian secara operasional yang meliputi jenis dan rancangan penelitian, definisi operasional variabel, variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Bagian ini menjelaskan jenis dan rancangan penelitian kuantitatif antara lain penelitian eksploratif, deskriptif, survei, korelatif, dan komparasi kausal. Rancangan penelitian kuantitatif berupa eksperimen atau non-eksperimen. Ciri khas dari rancangan eksperimen adalah memanipulasi variabel penelitian, sedangkan non-eksperimen hanya memotret variabel secara apa adanya.

Rancangan penelitian kuantitatif berbentuk diagram/skema disertai penjelasan yang menguraikan hubungan/pengaruh/perbedaan antar-variabel penelitian yang berpedoman pada landasan teori yang sudah ada. Selain itu, pada bagian ini juga menjelaskan prosedur penelitian yang menjelaskan proses pelaksanaan penelitian disertai dengan gambar alur penelitian (*flow-chart*).

## B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk mengantisipasi adanya perbedaan pengertian terhadap istilah dalam variabel penelitian. Definisi operasional variabel ditekankan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel yang diteliti dengan berlandaskan teori-teori yang sudah ada disertai sumber rujukannya. Secara tidak langsung definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu kepada bagaimana mengukur suatu variabel. Di samping itu, penyusunan definisi operasional memungkinkan orang lain melakukan hal yang serupa sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

## C. Variabel Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang variabel penelitian, sub-variabel (jika ada), dan indikator. Penjabaran variabel penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini.

Tabel 2.x. Penjabaran variabel, sub-variabel, dan indikator

No	Variabel	Sub variabel (jika ada)	Indikator	Jenis Instrumen
1	Terikat (Y)			
2	Bebas(X)			
3	Bebas (X..)			

## **D. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian**

Bagian ini menguraikan populasi, sampel dan teknik sampling. Pada penelitian kuantitatif data berupa angka dan dianalisis dengan statistik. Sedangkan pada analisis statistik merupakan analisis dari data yang diperoleh dari sampel yang digunakan untuk menggeneralisasi populasi. Oleh karena itu, pada penelitian kuantitatif pasti menggunakan sampel, maka teknik sampling harus dijelaskan oleh peneliti sehingga dapat mencerminkan bahwa sampel mewakili populasi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Bagian ini memaparkan: (1) metode yang digunakan dalam penelitian, (2) alat/instrumen yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan metodenya, (3) cara pengukuran/cara penskoran dari alat/instrumen yang digunakan, (4) kriteria/klasifikasi dari nilai yang diperoleh (jika diperlukan).

Instrumen yang akan digunakan harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Apabila instrumen penelitian menggunakan non-tes, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen tersebut. Apabila penelitian yang menggunakan teknik tes hanya dilakukan uji validitas. Apabila peneliti menggunakan instrumen yang sudah standar, maka diperbolehkan tanpa menggunakan uji instrumen, tetapi peneliti harus menunjukkan sumber dari mana instrumen itu diperoleh.

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan uji statistik, sesuai dengan karakteristik data bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan. Analisis statistik, yaitu model analisis yang digunakan harus relevan dengan: (1) jenis data yang akan dianalisis, (2) tujuan penelitian, (3) hipotesis yang akan diuji, dan (4) rancangan penelitian.

Setiap rumus statistik yang digunakan untuk menganalisis data, harus disertakan uji prasyarat analisis tersebut. Sebagai contoh jika menggunakan analisis statistik parametrik maka wajib melakukan uji normalitas data sebelum analisis dikerjakan.

## **4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan dibagi menjadi tiga bagian, meliputi (1) penyajian data hasil penelitian, (2) analisis data dan uji hipotesis, dan (3) pembahasan.

### **A. Penyajian Data Hasil Penelitian**

Penyajian data hasil penelitian berupa sajian data dari hasil penelitian yang sudah diolah, yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Penyajian data ini disertai dengan penjelasan secara deskriptif, sehingga dapat memperjelas sajian tabel atau grafik tersebut.

## **B. Analisis Data dan Uji Hipotesis**

Analisis data sesuai dengan analisis dan langkah-langkah analisis yang sudah disajikan pada bagian metode penelitian. Bagian ini menyajikan (1) uji validitas dan uji reliabilitas, (2) uji prasyarat, dan (3) analisis data. Analisis data dapat menggunakan program aplikasi statistik.

Pengujian hipotesis pada dasarnya untuk menguji hipotesis nol ( $H_0$ ) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Merumuskan hipotesis  $H_0$  dan  $H_a$ .
- 2) Menentukan taraf signifikansi dan daerah kritis.
- 3) Melakukan penghitungan dengan rumus statistik.
- 4) Mengkonfirmasi hasil hitungan statistik dengan tabel.
- 5) Menyimpulkan.

## **C. Pembahasan**

Pembahasan berisi hasil dari analisis data yang sudah diperoleh sebelumnya. Hal-hal yang harus dijelaskan: (1) memberikan interpretasi hasil penelitian yang dilakukan, (2) membandingkan hasil penelitian yang dilakukan dengan teori, dan (3) kajian penelitian yang relevan yang mendukung penelitiannya.

## **5. PENUTUP**

Penutup memuat simpulan dan saran-saran atau rekomendasi untuk tindak lanjut penelitian.

### **A. Simpulan**

Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam bentuk hasil penelitian berupa konsep atau teori dan/atau hubungan antarkonsep serta kemungkinan pengembangannya di masa mendatang.

### **B. Saran**

Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pertimbangan peneliti, ditujukan kepada para pihak yang mungkin memanfaatkan hasil penelitian. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian dan diselaraskan dengan manfaat penelitian.

## **BAB VI**

### **PENELITIAN KUALITATIF**

Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci (Creswell, 2008), karena selain sebagai pengumpul data dan penganalisis data, peneliti juga terlibat langsung dalam proses penelitian.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan lebih menekankan kata-kata atau kalimat daripada angka-angkadan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif (Mason, 2002). Penelitian ini lebih menekankan pada proses dan makna. Ciri-ciri penelitian kualitatif tersebut mewarnai sifat dan bentuk laporannya. Laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri alamiah (*natural setting*) artinya data yang didapat dari hasil penelitian dipaparkan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

Berikut penjelasan penulisan penelitian kualitatif.

#### **1. PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang akan dilakukan. Dengan membaca pendahuluan ini, pembaca dapat



mengetahui latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

## **A. Latar Belakang**

Latar belakang membahas mengenai topik atau isu yang akan diangkat dalam penelitian secara menarik dan sesuai dengan perkembangan situasi/kondisi sekarang. Selain itu, mengungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan. Permasalahan yang diangkat harus disertai dengan berbagai data, fakta, pendapat, atau keluhan dari lapangan/tempat penelitian. Peneliti juga perlu mengungkapkan pentingnya melakukan penelitian tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti. Rumusan masalah ditulis dalam bentuk pertanyaan yang memerlukan suatu jawaban yang diperoleh melalui penelitian. Bentuk kata tanya yang digunakan antara lain **bagaimana, mengapa, upaya apa**, dan lain sebagainya, sehingga pertanyaan tersebut dapat dijawab secara naratif, preskriptif atau deskriptif. Apabila rumusan masalah dalam penelitian terlalu luas maka peneliti diperbolehkan menggunakan batasan masalah.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan selaras/mengacu kepada rumusan masalah sehingga dapat memberikan deskripsi dengan jelas, detail dan mendalam mengenai proses dan hasil penelitian yang ingin dicapai.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan manfaat penelitian secara teoritis **dan/atau** praktis, dengan cara menjabarkan kepada para pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi landasan teori dan tinjauan pustaka yang merupakan kajian hasil penelitian yang relevan dengan rumusan masalah. Landasan teori mengkaji teori yang meliputi definisi, konsep dan indikator yang digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Sedangkan tinjauan pustaka adalah hasil penelitian terdahulu yang relevan dan berfungsi untuk memperkuat dan memperjelas posisi penelitian yang dilakukan. Landasan teori dan tinjauan pustaka yang relevan dapat diperoleh dari buku teks, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis ataupun disertasi. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam



pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya. Tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian terdahulu minimal sebanyak 5 artikel dan merupakan penelitian maksimal 5 tahun terakhir.

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menjelaskan sejumlah cara yang memuat uraian tentang langkah-langkah penelitian secara operasional yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, prosedur penelitian, subjek, waktu dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Bagian ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian kualitatif dan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan tersebut digunakan. Selain itu, dikemukakan pendekatan penelitian, misalnya fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan, etnometodologis, kritik seni, etnografis, studi kasus, *grounded theory*, interaktif, ekologis, atau partisipatoris (Mason, 2002; ). Pendekatan penelitian yang digunakan dijadikan dasar untuk menyelesaikan penelitian yang dipilih.

## **B. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian menjelaskan proses pelaksanaan penelitian, yang disertai dengan gambar alur penelitian (*flow-chart*).

## **C. Subjek, Waktu dan Lokasi Penelitian**

Bagian ini menjelaskan subjek yang digunakan dalam penelitian, waktu dan lokasi pelaksanaan penelitian. Selain itu juga dijelaskan pertimbangan pemilihan subjek dan lokasi penelitian yang dipilih secara jelas disertai data dan alasan ilmiah.

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menjelaskan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang ditentukan. Instrumen dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi dua yaitu instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama adalah peneliti itu sendiri, karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data yang disebut dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Sedangkan instrumen pendukung dapat berupa soal tes, pedoman wawancara, angket, lembar observasi dan sebagainya. Instrumen pendukung yang digunakan perlu divalidasi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi tes, wawancara, angket, observasi, catatan lapangan, dan/atau dokumentasi. Teknik yang akan digunakan tergantung kebutuhan dan kesesuaian jenis data penelitian. Setiap penggunaan teknik pengumpulan data harus disertai alasan penggunaan teknik dan tahapan pengumpulan data.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menjelaskan teknik yang digunakan untuk melakukan analisis data yang telah terkumpul, dan menjelaskan alasan penggunaan teknik analisis tersebut disertai dengan sumber rujukan. Penggunaan teknik analisis data harus diselaraskan dengan **pendekatan penelitian** yang digunakan, jenis data serta karakteristik data yang telah dikumpulkan. Pengkodean data dapat dilakukan untuk mempermudah dalam analisis data.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data menjelaskan kriteria dan teknik pengecekan keabsahan data dengan tujuan memperoleh data yang valid dan reliabel. Kriteria pengecekan keabsahan data antara lain dengan *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan) dan *confirmability* (kepastian) (Creswell, 2008; Flick, 2009). Kriteria pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti,



disesuaikan dengan keragamandata, serta hasil analisis data sementara. Dengan demikian, tidak perlu semua jenis kriteria pengecekan keabsahan datadigunakan dalam bagian ini.

#### **4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasilpenelitian dan pembahasan berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasannya.

##### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menjelaskan data yang langsung berkaitan dengan jawabanrumusan masalah penelitian. Peneliti memaparkan data serinci mungkin dengan mendeskripsikan ungkapan-ungkapan informan baik tertulis maupun lisan termasuk mengutip kalimat langsung yang diucapkan oleh informan.

##### **B. Pembahasan**

Pembahasan berisi tentang telaah kritis terhadap hasil penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada bagian kajian pustaka yang meliputi keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan aspek-aspek, posisi hasil penelitianterhadap teori yang ada dan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk tabel, grafik atau diagram. Selain itu peneliti juga mengungkapkan temuan hasil penelitian.

## **5. PENUTUP**

Penutup memuat simpulan dan saran-saran atau rekomendasi untuk tindak lanjut penelitian.

### **A. Simpulan**

Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam bentuk hasil penelitian berupa konsep atau teori dan/atau hubungan antarkonsep serta kemungkinan pengembangannya di masa mendatang.

### **B. Saran**

Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pertimbangan peneliti, ditujukan kepada para pihak yang mungkin memanfaatkan hasil penelitian. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian dan diselaraskan dengan manfaat penelitian.

## **BAB VII**

### **PENELITIANDAN PENGEMBANGAN**

Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru, atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, sistem manajemen, dan lain-lain. *Research & Development merupakan* kegiatan penelitian yang dimulai dengan peneliandan diteruskan dengan *pengembangan*. Kegiatan *research* dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan pengguna (*needs assessment*), sedangkan kegiatan *development* dilakukan untuk menghasilkan atau menyempurnakan produk.

Penelitian pengembangan bertujuan untuk 1) membuat rancangan produk; 2) menguji produk yang telah ada; 3) mengembangkan produk yang telah ada; dan 4) menciptakan produk baru. Tujuan penelitian pengembangan merupakan dasar dan target pengembangan yang akan dilakukan.

Berikut penjelasan penulisan penelitian pengembangan.

## **1. PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang akan dilakukan. Dengan membaca pendahuluan ini, pembaca dapat mengetahui latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan, manfaat penelitian, asumsi dan keterbatasan penelitian(jika diperlukan) dan definisi operasional.

### **A. Latar belakang**

Latar belakang membahas mengenai topik atau isu yang akan diangkat dalam penelitian secara menarik dan sesuai dengan perkembangan situasi/kondisi sekarang. Selain itu mengungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan. Permasalahan yang diangkat harus disertai dengan berbagai data, fakta, pendapat, atau keluhan dari lapangan/tempat penelitian. Peneliti juga perlu mengungkapkan pentingnya melakukan penelitian tersebut.

### **B. Rumusan masalah**

Rumusan masalah pada penelitian pengembangan memberikan informasi tentang masalah yang akan dipecahkan. Rumusan masalah disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.



Bentuk kata tanya yang digunakan antara lain **bagaimana**, **apakah**, dan lain sebagainya. Rumusan masalah ini bisa dirinci menjadi beberapa sub rumusan masalah apabila produk yang akan dikembangkan dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Selain itu rumusan masalah tersebut harus dapat diuji secara empiris.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan selaras/mengacu kepada rumusan masalah sehingga dapat memberikan deskripsi dengan jelas, detail dan mendalam mengenai proses dan hasil pengembangan yang ingin dicapai.

### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua aspek yang digunakan untuk membedakan produk yang lainnya.

### **E. Manfaat Penelitian Pengembangan**

Manfaat penelitian dan pengembangan menjelaskan manfaat penelitian secara teoritis **dan/atau** praktis, dengan cara



menjabarkan kepada para pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian dan pengembangan.

## **F. Asumsi dan Keterbatasan**

Asumsi selalu menyertai kegiatan penelitian sebagai konsekuensi adanya keterbatasan pelaksanaan dan hasil penelitian. Asumsi dalam penelitian pengembangan merupakan landasan berpijak untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji sahih, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan.

Keterbatasan penelitian pengembangan mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas. Paparan ini dimaksudkan agar produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian pengembangan ini disikapi hati-hati oleh pengguna sesuai dengan asumsi yang menjadi pijakannya dan kondisi pendukung yang perlu tersedia dalam memanfaatkannya.

## **G. Definisi Operasional**

Pada bagian ini menjelaskan istilah-istilah yang khas digunakan dalam penelitian pengembangan produk yang



diinginkan, baik dari sisi model dan prosedur yang digunakan dalam penelitian pengembangan ataupun dari sisi produk yang dihasilkan. Istilah-istilah yang perlu diberi batasan hanyalah yang memiliki peluang ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pengguna produk. Batasan istilah-istilah tersebut harus dirumuskan seoperasional mungkin. Makin operasional rumusan batasan istilah, makin kecil peluang istilah itu ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pengguna.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

Kajian pustaka berisi landasan teori dan tinjauan pustaka yang merupakan kajian hasil penelitian yang relevan dengan rumusan masalah. Landasan teori mengkaji teori yang meliputi definisi, konsep dan indikator yang digunakan sebagai landasan untuk penelitian pengembangan produk yang diharapkan. Sedangkan tinjauan pustaka adalah hasil penelitian terdahulu yang relevan dan berfungsi untuk memperkuat dan memperjelas posisi penelitian yang dilakukan. Landasan teori dan tinjauan pustaka yang relevan dapat diperoleh dari buku teks, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis ataupun disertasi. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya. Tinjauan pustaka yang merupakan hasil



penelitian terdahulu minimal sebanyak 5 artikel dan merupakan penelitian maksimal 5 tahun terakhir.

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menjelaskan sejumlah cara yang memuat uraian tentang langkah-langkah penelitian secara operasional yang meliputi model penelitian pengembangan, prosedur penelitian pengembangan, dan uji coba produk. Dalam butir uji coba produk perlu diungkapkan desain uji coba, subjek coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **A. Model Penelitian**

Model penelitian pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritis. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memberikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antar-komponen. Model teoritis adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antarperistiwa.

Bagian ini perlu mengemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-



komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu. Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antar komponen dari model itu perlu dipaparkan. Perlu diperhatikan bahwa uraian model diupayakan seoperasional mungkin sebagai acuan dalam pengembangan produk.

## **B. Prosedur Penelitian**

Bagian ini memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh peneliti dalam membuat produk. Prosedur pengembangan berbeda dengan model pengembangan dalam memaparkan komponen rancangan produk yang dikembangkan. Dalam prosedur, peneliti menyebutkan sifat-sifat komponen pada setiap tahapan dalam pengembangan, menjelaskan secara analitis fungsi komponen dalam setiap tahapan pengembangan produk, dan menjelaskan hubungan antar komponen dalam sistem.

## **C. Uji Coba Produk**

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam bagian ini secara berurutan mendeskripsikan tentang desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis



data.

### **1) Desain Uji Coba**

Uji coba produk pengembangan umumnya dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu uji perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Kegiatan penelitian pengembangan, peneliti mungkin hanya melewati dan berhenti pada tahap perseorangan, atau dilanjutkan dan berhenti sampai tahap uji kelompok kecil, atau sampai uji lapangan. Hal ini sangat tergantung pada urgensi dan data yang dibutuhkan melalui uji coba itu.

Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental. Perlu diperhatikan tentang ketepatan memilih desain untuk tahapan tertentu (perseorangan, kelompok kecil, atau lapangan) agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap.

### **2) Subjek Uji Coba**

Karakteristik subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subjek. Subjek uji coba produk bisa terdiri dari ahli di bidang isi produk, ahli di bidang perancangan produk, dan atau sasaran pengguna produk. Bagian ini juga dijelaskan lokasi uji coba produk.



Subjek uji coba atau sampel untuk uji coba, dilihat dari jumlah dan cara memilih sampel perlu dipaparkan secara jelas. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih sampel. a) Penentuan sampel yang digunakan disesuaikan dengan tujuan dan ruang lingkup dan tahapan penelitian pengembangan; b) Sampel hendaknya representatif, terkait dengan jenis produk yang akan dikembangkan; c) Jumlah sampel uji coba tergantung tahapan uji coba.

### **3) Jenis Data**

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik dari produk yang dihasilkan sesuai dengan tujuan pengembangan yang akan dilaksanakan. Penekanan pada efisiensi suatu pemecahan masalah akan membutuhkan data tentang efisiensi produk yang dikembangkan. Begitu pula hanya dengan penekanan pada keefektifan atau daya tarik.

Paparan mengenai jenis data yang dikumpulkan hendaknya dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek uji coba. Jenis data tertentu, bagaimanapun juga, akan menuntut desain dan subjek uji coba tertentu. Misalnya, pengumpulan data mengenai kecermatan isi dapat dilakukan secara perseorangan dari ahli isi, atau secara kelompok dalam bentuk seminar kecil, atau seminar yang

lebih luas yang melibatkan ahli isi, ahli desain, dan sasaran pengguna produk.

#### **4) Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen**

Teknik pengumpulan data pada penelitian pengembangan seperti observasi, wawancara, *survey* dan *Focus Group Discussion* (FGD). Beberapa instrumen yang dapat digunakan oleh peneliti berdasarkan tahapan penelitiannya: a). Penelitian pendahuluan; dalam studi ini instrumen yang dapat digunakan oleh peneliti antara lain: angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi dan lain-lain; b) Pengembangan model; dalam mengembangkan model, peneliti harus melalui beberapa tahap meliputi pengembangan model dan validasi model. Instrumen penelitian diperlukan oleh peneliti pada tahap validasi model. Instrumen yang dapat digunakan oleh peneliti dalam validasi model antara lain: angket atau daftar pertanyaan dalam kegiatan FGD dan wawancara terstruktur. c) Uji Coba Model; dalam kegiatan uji coba model, peneliti mempersiapkan beberapainstrumen untuk mengevaluasi proses dan hasil eksperimen yang dilakukan. Dalam evaluasi proses peneliti dapat menggunakan angket (kuantitatif) jika peneliti bermaksud menggali lebih dalam tentang informasi dalam evaluasi proses (*triangulation mixed method*). Sedangkan dalam evaluasi hasil terutama untuk



mengetahui keefektivan suatu model instrumen yang digunakan adalah berupa angket.

Apabila pengumpulan data menggunakan Instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai kesahihan dan keterandalannya. Akan tetapi apabila instrumen tersebut dikembangkan sendiri oleh peneliti maka prosedur pengembangannya perlu dijelaskan.

### **5) Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data penelitian dan pengembangan dilakukan pada setiap tahapan pengembangan. Secara umum teknik analisis data meliputi; a) analisis data studi pendahuluan untuk mengetahui kebutuhan sebagai dasar membuat produk; b) analisis data pengembangan model; c) analisis data uji coba model untuk mengetahui keefektifan, kepraktisan, dan kepenarikan model/produk.

## **4. HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Hasil penelitian dan pengembangan berisikan penyajian data sesuai dengan model pengembangan dan tahapan pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan. Secara umum hasil penelitian dan pengembangan menjelaskan; sajian data dan hasil analisis



studi pendahuluan, pengembangan model/produk, dan uji coba produk.

### **A. Sajian data, Hasil Analisis masalah dan Kebutuhan**

Bagian ini menyajikan data hasil indentifikasi masalah, analisis masalah, dan analisis kebutuhan berdasarkan temuan di lapangan yang menjadi dasar untuk pembuatan model/produk. Penyajian data bisa dalam bentuk tabel, grafik atau diskriptif.

### **B. Sajian data dan Hasil Analisis Pengembangan Produk**

Bagian ini menyajikan hasil pengembangan model/produk dan hasil uji validasi ahli. Penyajian data sebaiknya dituangkan dalam bentuk tabel, grafik, atau gambar yang dapat dikomunikasikan dengan jelas.

### **C. Sajian data dan analisis Uji Coba Produk**

Pada bagian ini berisikan sajian data dan analisis data uji coba skala kecil/kelompok kecil dan uji coba lapangan. Penyajian data meliputi hasil analisis proses implementasi produk (eksperimen), evaluasi produk,



dan revisi produk. Komponen-komponen yang direvisi dan hasil revisinya harus secara jelas dikemukakan dalam bagian ini.

## **5. PENUTUP**

Penutup memuat simpulan dan saran-saran atau rekomendasi untuk tindak lanjut penelitian.

### **A. Simpulan**

Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam bentuk hasil penelitian pengembangan.

### **B. Saran**

saran diarahkan untuk keperluan pemanfaatan produk, diseminasi produk ke sasaran yang lebih luas, dan keperluan pengembangan lebih lanjut.

## **BAB VIII**

### **PENELITIAN TINDAKAN KELAS(PTK)**

Penelitian tindakan (*action research*) adalah proses refleksi, penyelidikan dan tindakan sistematis yang dilakukan oleh individu tentang praktik profesional diri mereka sendiri (Costello, 2011). Penelitian tindakan merupakan sebuah upaya profesional untuk mempelajari praktik atau suatu tindakan untuk kemudian secara sistematis berupaya memperbaiki tindakan tersebut.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu jenis dari penelitian tindakan. PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru didalam kelas melalui refleksi diri tentang pembelajaran, dengan tujuan memperbaiki kinerja dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, **penelitian PTK ini hanya dapat dilakukan oleh mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman sebagai guru**. Selain itu, dalam pelaksanaan PTK juga harus ada pengamat agar data yang dikumpulkan valid.

Dalam pedoman ini digunakan PTK model Kurt Lewin yang disempurnakan oleh Kemmis & Mc Taggart (Mcniff and Whitehead, 2002, seperti dikutip dalam Kemmis & Mc Taggart, 1988) yang terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen itu dipandang sebagai satu siklus.

Berikut penjelasan penulisan penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

## **1. PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang akan dilakukan. Dengan membaca pendahuluan ini, pembaca dapat mengetahui latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis tindakan dan manfaat penelitian.

### **A. Latar Belakang**

Latar belakang berisi tentang paparan yang melatarbelakangi pentingnya penelitian, terutama dari kondisi praktik pembelajaran di kelas. Pada bagian ini perlu diungkapkan permasalahan penelitian yakni dengan memaparkan kesenjangan antara tujuan yang diharapkan dengan kenyataan yang terjadi dalam pembelajaran, disampaikan alasan mengapa masalah tersebut diangkat dalam penelitian, penyebab munculnya masalah dan alternatif pemecahan yang akan dipergunakan pada saat pemberian tindakan pembelajaran.

Selain itu, perlu diungkapkan juga penyebab munculnya masalah secara detail, dengan menguraikan secara kausalistik antara fenomena dan penyebabnya disertai dengan berbagai data, fakta, pendapat, atau keluhan dari lapangan/tempat penelitian. Hal tersebut dapat dilakukan, jika peneliti memiliki latar belakang yang sesuai dengan



bidang ilmu yang ditelitinya serta didasarkan pada hasil–hasil penelitian terdahulu.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti. Masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang secara eksplisit menggambarkan esensi yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Jika peneliti ingin mencari cara/prosedur kerja “obat” untuk menyembuhkan suatu penyakit, maka ia dapat menggunakan kata tanya “Bagaimanakah”. Akan tetapi, seorang peneliti ingin mencari bukti empirik tentang keterandalan suatu teknik pemecahan masalah, maka dapat dipergunakan kata tanya “Apakah”. Pemilihan kata tanya tersebut akan berdampak pada hasil dan simpulan penelitian. Peneliti harus konsisten terhadap pilihan rumusan masalahnya ketika memaparkan hasil penelitian dan membuat simpulannya.

Di samping itu formulasi rumusan masalah penelitian harus memuat unsur (1) kata tanya, (2) alternatif penyelesaian masalah, (3) permasalahan (4) siswa, dan (5) sekolah. Dengan demikian, kelima bagian tersebut harus muncul dalam setiap rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan dan atau memperbaiki kualitas praktik pembelajaran yang seharusnya dilakukan pendidik dan peserta didik. Secara eksplisit tujuan utama dalam penelitian tindakan kelas adalah mengembangkan keterampilan guru dalam pembelajaran berdasarkan permasalahan-permasalahan dan temuan-temuan guru terhadap pembelajaran yang telah tertulis pada rumusan masalah.

### D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dirumuskan dengan menyebutkan asumsi mengenai perubahan yang akan terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Hipotesis tindakan umumnya dirumuskan dalam bentuk keyakinan tindakan yang diambil akan dapat memperbaiki sistem, proses, atau hasil, dan dirumuskan dalam kalimat pernyataan "jika.....maka.....".

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan manfaat penelitian secara teoritis **dan/atau** praktis, dengan cara menjabarkan kepada para pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

Kajian pustaka berisi landasan teori dan tinjauan pustaka yang merupakan kajian hasil penelitian yang relevan dengan rumusan masalah. Landasan teori mengkaji teori tentang permasalahan dan solusi penyelesaian masalah di kelas sesuai dengan rumusan masalah. Sedangkan tinjauan pustaka adalah hasil penelitian terdahulu yang relevan dan berfungsi untuk memperkuat dan memperjelas posisi penelitian yang dilakukan. Landasan teori dan tinjauan pustaka yang relevan dapat diperoleh dari buku teks, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis ataupun disertasi. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya. Tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian terdahulu minimal sebanyak 5 artikel dan merupakan penelitian maksimal 5 tahun terakhir.

## **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menjelaskan sejumlah cara yang memuat uraian tentang langkah-langkah penelitian secara operasional yang meliputi pendekatan dan rancangan penelitian, tahap penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan

sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

## **A. Rancangan Penelitian**

Bagian ini peneliti menjelaskan tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian yang digunakan, dan rancangan penelitian.

## **B. Tahapan Penelitian**

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian tindakan kelas, mulai dari kegiatan pratindakan, pelaksanaan tindakan sampai pada penulisan laporan.

### **1) Kegiatan Pra-tindakan**

Kegiatan Kegiatan pra-tindakan merupakan kegiatan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Kegiatan pra-tindakan dapat dilakukan dalam bentuk:

- a) Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di kelas beserta fenomena-fenomena yang terjadi dalam pembelajaran.
- b) Membuat instrumen, melakukan observasi awal dan wawancara.
- c) Menentukan subjek penelitian dan objek penelitian.

- 
- d) Melakukan analisis penyebab permasalahan pembelajaran, serta bentuk pemecahan permasalahan pembelajaran.
  - e) Membuat kriteria keberhasilan proses dan atau hasil pembelajaran.

Bagian ini lebih mengarahkan peneliti untuk menjelaskan apa yang akan dilakukan pada pra-tindakan sebelum dilaksanakan penelitian.

## **2) Kegiatan Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi serta menjelaskan jumlah siklus dan jumlah tatap muka (minimal 2 pertemuan) dalam setiap siklus.

### **a) Perencanaan**

Perencanaan tindakan meliputi :

- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Pembuatan instrumen penelitian
- Penentuan indikator keberhasilan tindakan

### **b) Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti menjelaskan tentang rencana bentuk tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### c) Pengamatan

Pada tahap pengamatan, peneliti menjelaskan tentang aspek-aspek yang akan diamati dalam proses pembelajaran. Aspek yang akan diamati harus sesuai dengan lembar/pedoman pengamatan yang harus dilampirkan dalam laporan penelitian. Siapa yang diamati serta siapa yang melakukan pengamatan harus dijelaskan secara tegas pada subbab ini.

### d) Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menjelaskan tentang bagaimana cara melakukan refleksi dan siapa yang terlibat dalam melakukan refleksi. Selain itu, dilakukan konfirmasi antara hasil tindakan dengan indikator keberhasilan. Apabila hasil refleksi siklus I belum mencapai indikator keberhasilan, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

## **3) Penulisan Laporan**

### **C. Kehadiran Peneliti**

Bagian ini, peneliti menjelaskan tentang alasan perlunya peneliti hadir di lapangan/tempat penelitian, serta menjelaskan apa yang dilakukan peneliti di lapangan, mulai kegiatan perencanaan sampai dilakukan refleksi. Dijelaskan pula, apa peran peneliti dalam hal pelaksanaan tindakan



pembelajaran dalam kelas, sebagai observer/pengamat ataukah sebagai pelaku tindakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Termasuk penjelasan mengenai siapa yang dijadikan sebagai kolaborator dalam pelaksanaan penelitian.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Pada subbab ini, peneliti menjelaskan lokasi penelitian dilakukan. Lokasi meliputi nama sekolah, kelas, jumlah siswa dan alasan dipilihnya kelas tersebut dijadikan sebagai tempat penelitian.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Bagian ini menjelaskan tentang data apa saja yang dikumpulkan, jenis data, siapa yang dijadikan sumber data penelitian, dan karakteristik sumber data penelitian yang dimaksud.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas antara lain tes, wawancara, survei, observasi, catatan lapangan, dokumentasi, dan teknik lainnya. Teknik yang akan digunakan tergantung kebutuhan dan kesesuaian jenis data penelitian, setiap penggunaan teknik pengumpulan data harus disertai dengan instrumen, disampaikan pula alasan penggunaan teknik pengumpulan data.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menjelaskan tentang teknik atau cara yang digunakan untuk melakukan analisis data yang telah terkumpul, serta penjelasan mengenai alasan/dasar penggunaan teknik analisis. Penggunaan teknik analisis data harus diselaraskan dengan pendekatan penelitian yang digunakan, jenis data serta karakteristik data yang telah dikumpulkan.

## H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data menjelaskan kriteria dan teknik pengecekan keabsahan data dengan tujuan memperoleh data yang valid dan reliabel. Kriteria pengecekan keabsahan data antara lain dengan *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan) dan *confirmability* (kepastian). Kriteria pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti, disesuaikan dengan keragamandata, serta hasil analisis data sementara. Dengan demikian, tidak perlu semua jenis kriteria pengecekan keabsahan data digunakan dalam bagian ini. Dengan demikian, tidak perlu semua jenis pengecekan keabsahan temuan disebutkan dalam bagian ini.

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan hasil pra-tindakan, pelaksanaan penelitian dalam setiap siklus, dan pembahasan hasil penelitian.

### A. Hasil Penelitian

#### 1) Hasil Pra-tindakan

Bagian ini menguraikan tentang fakta/temuan hasil indentifikasi masalah pembelajaran yang diperoleh pada saat studi pendahuluan. Hasil preetes siswa, wawancara, maupun hasil pengamatan harus dapat menjelaskan temuan dan permasalahan pembelajaran, serta menjelaskan alasan perlunya tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### 2) Hasil Pelaksanaan Siklus

##### a) Siklus I meliputi:

- (1) Perencanaan tindakan
- (2) Pelaksanaan tindakan
- (3) Pengamatan pelaksanaan tindakan
- (4) Refleksi

##### b) Siklus berikutnya

Penjelasan siklus berikutnya adalah sama dengan siklus 1 setelah melalui revisi dan perbaikan. Siklus berhenti jika indikator keberhasilan tindakan tercapai.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian ini, peneliti harus berpikir kritis untuk menjelaskan makna dan atau menafsirkan hasil analisis temuan yang disampaikan pada setiap siklus. Selanjutnya peneliti harus mendiskusikan/membandingkan antara hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan dengan teori yang telah disampaikan pada kajian pustaka. Peneliti mendiskusikan/membandingkan antara hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan dengan penelitian terdahulu yang relevan sebagaimana yang disampaikan dalam kajian pustaka/landasan teori.

## **5. PENUTUP**

Penutup memuat simpulan dan saran-saran atau rekomendasi untuk tindak lanjut penelitian.

### **A. Simpulan**

Simpulan yang ditampilkan dalam PTK ini harus menjawab apa yang sudah disebutkan dalam rumusan masalah, tujuan, serta hipotesis (jika ada) yang telah dirumuskan oleh peneliti pada bab pendahuluan.

### **B. Saran**

Saran Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pertimbangan peneliti, ditujukan kepada para pihak yang mungkin memanfaatkan hasil penelitian. Saran merupakan



suatu implikasi dari hasil penelitian dan diselaraskan dengan manfaat penelitian.

## BAB IX

### PENELITIAN STUDI PUSTAKA

Studi pustaka berbeda dengan tinjauan pustaka. Studi pustaka merupakan penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil penelitian pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah atau topik kajian. Studi pustaka berisi satu topik yang memuat/membahas beberapa gagasan dan atau proposisi yang berkaitan dan didukung oleh data dari sumber pustaka. Bahan-bahan pustaka harus dibahas secara kritis dan mendalam dalam rangka mendukung gagasan dan/atau proposisi untuk menghasilkan simpulan dan saran. Ciri utama studi kepustakaan; (1) Peneliti berhadapan langsung dengan teks (naskah) dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (*eyewitness*); (2) Data pustaka bersifat 'siap pakai' (ready made), artinya peneliti tidak pergi kemana mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber; (3) Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder; (4) Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statis/tetap.

Ditinjau dari bentuk, sumber pustaka dibedakan sebagai berikut.

1. Sumber tertulis (*printed materials*) antara lain: jurnal penelitian, disertasi, tesis, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, hasil diskusi ilmiah, otobiografi, surat pribadi, catatan harian, kliping, buku harian, surat kabar, majalah, buku notulen rapat, buku inventaris, buku-buku pengetahuan, surat-surat keputusan dan lain-lain yang



ditulis tangan dan yang dicetak atau diterbitkan oleh penerbit, baik yang dipublikasikan secara umum maupun tidak.

2. Sumber bahan yang tidak Tertulis (*nonprinted materials*) adalah segala bentuk sumber pustaka yang bukan tulisan antara lain rekaman suara, benda-benda peninggalan purbakala, *film, slide, mikrofilm, disc, compactdisk*, data di *server*, data yang tersimpan di *website* dan lain-lainnya.

Berikut penjelasan penulisan Penelitian Studi Pustaka.

## **1. PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang akan dilakukan. Dengan membaca pendahuluan ini, pembaca dapat mengetahui latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### **A. Latar Belakang**

Latar belakang membahas mengenai topik studi pustaka yang akan diangkat dalam penelitian secara menarik dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian sekarang. Selain itu, mengungkapkan persoalan penelitian yang hanya bisa dijawab lewat penelitian pustaka. Peneliti juga perlu

mengungkapkan pentingnya melakukan penelitian tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti dan akan dijawab melalui telaah pustaka serta memuat variabel/hubungan antarvariabel yang dikaji. Kata tanya untuk merumuskan masalah dapat menggunakan **apa, mengapa, bagaimana, sejauh mana, kapan, siapa**, dan sebagainya bergantung pada ruang lingkup masalah yang akan dibahas.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian memberikan gambaran secara khusus mengenai arah dari penelitian studi pustaka yang dilakukan, berupa keinginan realistis dari peneliti tentang hasil yang akan diperoleh. Tujuan penelitian harus mempunyai kaitan atau hubungan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian menjelaskan manfaat penelitian secara teoritis **dan/atau** praktis, dengan cara menjabarkan kepada para pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian.

## **2. METODE**

Metode penelitian menjelaskan sejumlah cara yang memuat uraian tentang langkah-langkah penelitian secara operasional. Bagian ini juga menjelaskan metode pengumpulan data, sumber data dan analisis data. Analisis data menjelaskan kerangka berpikir kritis, logis, dialogis dan realistis misalnya mengidentifikasi, membuat klasifikasi permasalahan yang dikaji, menjelaskan hubungan-hubungan permasalahan yang dikaji dalam rangka melahirkan gagasan dan atau proposisi. Bagian ini juga mengemukakan definisi istilah yang terdapat kesamaan penafsiran.

## **3. KAJIAN**

Dari masing-masing masalah penelitian perlu diidentifikasi alternatif model-model pemecahan masalah atau jawabannya. Kemudian setiap alternatif pemecahan masalah diidentifikasi konsep-konsep yang relevan dan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih pemecahan masalah atau jawaban yang tepat.

Pada hakikatnya peninjauan setiap konsep menjadi subkonsep dilakukan untuk menyusun alur berpikir dalam pengkajian masalah. Berdasarkan uraian ini disusun bab-bab yang diperlukan. Masing-masing bab diberi judul yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Bahan-bahan untuk pembahasan konsep dan subkonsep dicari dan dikumpulkan dari berbagai



sumber, yaitu dari buku, tulisan dalam jurnal, majalah ilmiah, makalah atau sumber-sumber yang lain.

Secara ringkas dapat dikatakan bahwa kajian dan bab-bab selanjutnya berisi uraian masalah secara rinci, alternatif model pemecahan masalah, dan pemecahan masalahnya. Bagian ini merupakan hasil pemikiran atau ide yang baru dari peneliti mengenai masalah yang dibahas. Penguasaan peneliti mengenai bidang ilmu yang relevan dengan permasalahan tercermin dalam pembahasan ini. Analisis dan pemecahan masalah yang dilatarbelakangi penguasaan materi keilmuan akan tajam dan komprehensif. Gagasan dan wawasan peneliti yang tajam dalam mengkaji masalah perlu diungkapkan juga. Gagasan dan buah pikiran penulis harus disajikan dalam bentuk alur-alur pikir yang logis sehingga mudah ditangkap maknanya.

#### **4. PENUTUP**

Penutup memuat simpulan dan saran-saran atau rekomendasi untuk tindak lanjut penelitian.

##### **A. Simpulan**

Simpulan merupakan jawaban pertanyaan rumusan masalah yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan.

## **B. Saran**

Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pertimbangan peneliti, ditujukan kepada para pihak yang mungkin memanfaatkan hasil penelitian. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian dan diselaraskan dengan manfaat penelitian.



# BAGIAN III

# **PENORMAAN**



## **BAB X**

### **TEKNIK PENULISAN SKRIPSI**

Jenis Skripsi dalam pedoman ini dikelompokkan menjadi lima macam, yaitu hasil penelitian kuantitatif, hasil penelitian kualitatif, hasil penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian pengembangan dan hasil penelitian pustaka. Sistematika laporan hasil penelitian tersebut perlu dibakukan dengan maksud untuk memberikan pedoman kepada peneliti dalam melaporkan hasil penelitiannya, dan memudahkan pengguna dalam memahami hasil penelitian.

#### **A. Sistematika penulisan skripsi**

Sistematika penulisan skripsi umumnya dapat dibagi ke dalam tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

##### **1. Bagian Awal**

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/peta/diagram, daftar lampiran dan daftar lainnya.

###### **a. Halaman sampul**

Halaman sampul berisikan tulisan: (1) judul skripsi secara lengkap yang diketik dengan huruf kapital dengan spasi 1,15cm (font 12 /Bold), (2) tulisan "SKRIPSI" (kapital/font 12/Bold), (3) kata

"Oleh" (kapital hanya huruf pertama/ font 12), (4) nama dan nomor pokok mahasiswa (NPM) (kapital/font 12) dengan spasi 1,15 cm, (5) logo STKIP PGRI Tulungagung dengan diameter 4 cm x 4 cm (*full color* tanpa garis tepi/*border*), (6) tulisan program studi, nama lengkap "Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Tulungagung" dengan spasi 1,15 cm (semua huruf kapital/font 12), (7) bulan-tahun ujian skripsi (tanpa koma) (kapital/font 12). Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi (*center margin*). Contoh halaman sampul dapat dilihat pada lampiran A1a-1, sedangkan contoh halaman sampul untuk Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dapat dilihat pada lampiran A1a-2.

b. Halaman judul

Halaman judul berisikan tulisan: (1) judul skripsi secara lengkap yang diketik dengan huruf kapital dengan spasi 1,15 cm (font 12/Bold), (2) tulisan "SKRIPSI" (kapital/font 12/bold), (3) teks "Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan", (4) kata "Oleh" (kapital hanya huruf depan/ font 12), (5) nama dan nomor pokok mahasiswa, diketik dengan huruf kapital spasi 1,15 (font 12), (6) tulisan program studi, nama lengkap Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Tulungagung



dengan spasi 1,15 cm (kapital/ font 12), (7) serta bulan-tahun ujian skripsi (tanpa koma) (kapital/font 12). Halaman ini bernomor romawi kecil (i) di bagian bawah tengah. Contoh halaman judul dalam dapat dilihat pada lampiran A1b-1, sedangkan contoh halaman judul untuk Prodi Bahasa Inggris dapat dilihat pada lampiran A1b-2.

c. Halaman persetujuan

Lembar persetujuan berisi pernyataan dari dosen pembimbing bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan. Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan adalah: (1) teks " Skripsi oleh (nama lengkap mahasiswa cetak tebal) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada tanggal", (2) nama lengkap dosen pembimbing beserta gelar dan NIP/NIDN. Halaman ini bernomor romawi kecil (ii) di bagian bawah tengah. Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada lampiran A1c-1, sedangkan contoh halaman persetujuan untuk Prodi Bahasa Inggris dapat dilihat pada lampiran A1c-2.

d. Halaman pengesahan

Lembar pengesahan berisi pengesahan skripsi oleh penguji 1, penguji 2, penguji 3, Ketua Program Studi, dan Wakil Ketua Bidang Akademik. Pengesahan ini diberikan setelah diadakan penyempurnaan oleh mahasiswa yang



bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh penguji 1, penguji 2 penguji 3 pada saat berlangsungnya ujian. Dalam lembar pengesahan nama penguji 1, penguji 2 penguji 3 dicantumkan tanggal-bulan-tahun dilaksanakannya ujian, tanda tangan, nama lengkap dan NIP/NIDN dari masing-masing penguji dan Ketua Program Studi. Halaman ini bernomor romawi kecil (iii) di bagian bawah tengah. Contoh lembar pengesahan dapat dilihat dalam lampiran A1d-1, sedangkan contoh halaman pengesahan untuk Prodi Bahasa Inggris dapat dilihat pada lampiran A1d-2.

e. Surat Pernyataan Keaslian

Surat pernyataan bermaterai berisi pernyataan mahasiswa bahwa skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan asli, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Halaman ini bernomor romawi kecil (iv) di bagian bawah tengah. Contoh lembar pengesahan dapat dilihat dalam lampiran A1e-1, sedangkan contoh surat pernyataan keaslian untuk Prodi Bahasa Inggris dapat dilihat pada lampiran A1e-2.

f. Motto

Motto biasanya berupa frase atau kalimat pendek yang dikutip dari suatu sumber. Penempatan motto bersifat bebas dan hendaknya ditulis ringkas dengan jenis huruf



yang sama dengan jenis yang digunakan di dalam skripsi. Penulisan motto tidak boleh menggunakan cetak miring, cetak tebal, garis bawah, tulisan berwarna-warni, tanda kutip dan tidak diperkenankan menambah gambar. Jumlah maksimal tiga motto dalam satu skripsi. Jika motto itu merupakan kutipan dari sumber lain, nama dan sumber kutipan dapat disertakan di dalam teks. Halaman ini bernomor romawi kecil (v) di bagian bawah tengah. Contoh motto dapat dilihat dalam lampiran A1f.

g. Halaman Persembahan

Persembahan (*dedication*) bersifat bebas. Jika penulis menghendaki adanya halaman ini, persembahan hendaknya ditulis secara ringkas dan hanya menyebut nama-nama yang penting saja. Nama-nama tersebut didahului dengan preposisi "To" atau "Untuk". Penulisan persembahan hendaknya ditulis dengan jenis huruf yang sama dengan jenis yang digunakan di dalam skripsi tanpa cetak miring, cetak tebal, garis bawah, tulisan berwarna-warni, tanda kutip dan tidak diperkenankan menambah gambar. Halaman ini bernomor romawi kecil (vi) di bagian bawah tengah. Contoh persembahan dapat dilihat dalam lampiran A1g-1, sedangkan contoh halaman persembahan untuk Prodi Bahasa Inggris dapat dilihat pada lampiran A1g-2.

#### h. Abstrak

Kata abstrak ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak 2 spasi setelah kata abstrak, di tepi kiri dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik, ditulis dengan huruf tebal. Tahun lulus ujian ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak miring dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf-pertama dari setiap kata kecuali kata penghubung) dan diakhiri dengan titik, ditulis dengan jarak 1 spasi. Kata skripsi ditulis setelah judul dan diakhiri dengan tanda koma, diikuti dengan nama program studi (tidak boleh disingkat), nama "STKIP PGRI Tulungagung", dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing lengkap dengan gelar akademiknya (ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama).

Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing dengan jarak dua spasi. Kata kunci diambil dari kata-kata yang mencerminkan esensi penelitian dan disarankan kata yang belum terdapat dalam judul. Jumlah kata kunci antara tiga sampai tujuh buah kata. Kata kunci disusun dimulai dari ***urutan awal alfabet***.



Abstrak merupakan sari tulisan, yang meliputi latar belakang penelitian secara ringkas, tujuan, metode, hasil, dan simpulan penelitian. Perincian perlakuan tidak perlu dicantumkan, kecuali jika dianggap penting.

Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal (1 spasi) dan panjangnya tidak lebih dari satu setengah halaman kertas ukuran A4, ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Halaman ini bernomor romawi kecil (vii) di bagian bawah tengah. Contoh format abstrak dapat dilihat pada lampiran A1h-1, sedangkan contoh abstrak untuk Prodi Bahasa Inggris dapat dilihat pada lampiran A1h-2.

i. Kata Pengantar

Dalam kata pengantar dicantumkan wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih yang ditujukan kepada pimpinan lembaga atau organisasi, dosen pembimbing, dan atau pihak-pihak yang pantas diberikan ucapan terimakasih. Tulisan kata pengantar diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan spasi satu setengah (1,5 spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Pada bagian akhir teks (di pojok kanan-bawah) dicantumkan tempat dan kata Penulisanpa menyebut nama terang. Halaman ini bernomor romawi kecil (vii) di bagian bawah



tengah. Contoh kata pengantar pada lampiran A1i-1, sedangkan contoh kata pengantar untuk Prodi Bahasa Inggris dapat dilihat pada lampiran A1i-2.

j. Daftar Isi

Di dalam halaman daftar isi dimuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatan di dalam laporan. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awalnya saja diketik dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi. Halaman ini bernomor romawi kecil (viii) di bagian bawah tengah. Contoh daftar isi dapat dilihat pada lampiran A1j-1, sedangkan contoh daftar isi untuk Prodi Bahasa Inggris dapat dilihat pada lampiran A1j-2.

k. Daftar Tabel (Jika ada)

Penulisan daftar tabel terdiri atas, halaman daftar tabel memuat: nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam teks. Judul daftar tabel diketik dengan huruf kapital. Antar judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Halaman ini bernomor romawi kecil (ix) di bagian bawah tengah. Contoh daftar tabel

dapat dilihat pada lampiran A1k.

l. Daftar Gambar/grafik/diagram (jika ada)

Pada halaman daftar gambar/ grafik/ diagram dicantumkan nomor gambar/grafik/diagram, judul gambar/grafik/diagram, dan nomor halaman tempat pemuatan gambar/grafik/diagram dalam laporan. Judul gambar/grafik/diagram yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Judul daftar gambar/grafik/diagram diketik dengan huruf kapital. Halaman ini bernomor romawi kecil (x) di bagian bawah tengah. Contoh daftar gambar dapat dilihat pada lampiran A1l.

m. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Halaman ini bernomor romawi kecil (xi) di bagian bawah tengah. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada lampiran A1m.

n. Daftar Lainnya (jika ada)

Jika dalam suatu skripsi banyak digunakan tanda-tanda lain yang mempunyai makna esensial (misalnya singkatan atau lambang lambang yang digunakan



dalam matematika, ilmu eksakta, teknik, bahasa, dan sebagainya), maka perlu ada daftar khusus mengenai lambang-lambang atau tanda-tanda tersebut. Halaman ini bernomor romawi kecil (xi) di bagian bawah tengah.

## **2. Bagian Utama**

Bagian utama dari skripsi sudah dibahas di depan pada bagian II.

## **3. Bagian Akhir**

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran. Lampiran antara lain terdiri, surat permohonan dan surat keterangan telah mengadakan penelitian dari penanggung jawab lokasi penelitian, kartu bimbingan, dan lampiran lain yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

## **B. Cara Membuat Tabel**

Tabel ditulis untuk menjelaskan hasil ataupun data yang diperoleh dengan bentuk yang lebih mudah dibaca dan terorganisasi dengan baik. Tabel yang disajikan harus dijelaskan atau dideskripsikan pada paragraf sebelum/sesudah tabel tersebut dibuat. Tabel dibuat sesuai dengan besar data yang disajikan, bila data yang disajikan banyak dan tidak memungkinkan tabel dibuat pada halaman yang sama, maka tabel dibuat pada halaman terpisah dan dapat pula ditampilkan pada halaman *landscape*. Bila panjang tabel lebih dari 1

halaman, maka header tabel harus ditulis pada halaman selanjutnya. Isi tabel dibuat dengan ukuran huruf 10 jarak spasi 1, garis vertikal dari tabel tidak ditampilkan. Nomer tabel dibuat berurutan dan didahului dengan nomer bab dimana tabel disajikan dan berulang setiap bab baru, keterangan tabel diletakkan di atas dan di tengah tabel dengan ukuran huruf 11. Bila tabel merupakan kutipan dari sumber lain, maka sumber dituliskan pada bawah tabel pada sudut kiri tabel.

Contoh:

.... Data yang ditampilkan pada tabel 2.1 merupakan data hasil uji performa lompatan siswa dalam pelajaran lompat jauh ...

Tabel 2.1 Data Uji Performa Lompatan Siswa

<b>Nama siswa</b>	<b>Lompatan 1 (dalam meter)</b>	<b>Lompatan 2 (dalam meter)</b>
Badu	3	5
Saidi	4	4.5
Sari	2	2.6

Sumber: Markoni, 2017

### **C. Cara Membuat Gambar**

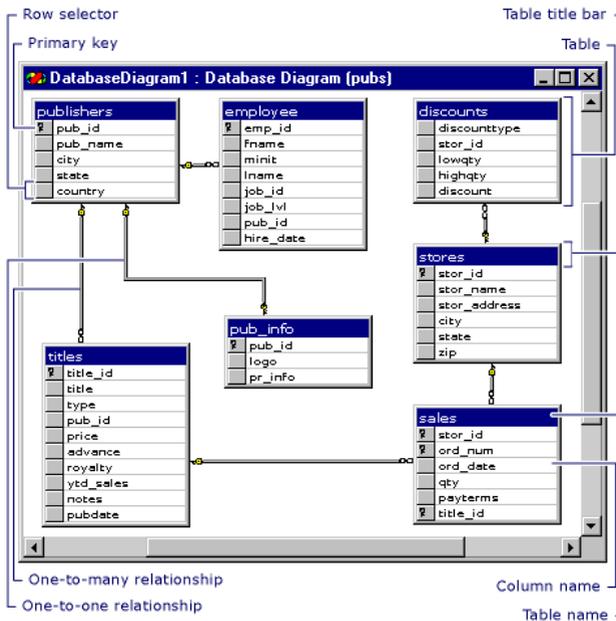
Gambar disajikan bila dibutuhkan, gambar disajikan dengan besar yang proporsional di dalam naskah sehingga gambar terlihat dengan jelas. Gambar yang disajikan harus dijelaskan atau dideskripsikan pada paragraf sebelum/sesudah

- gambar tersebut dibuat. Keterangan gambar di letakkan

dibawah gambar dengan ukuran huruf 11 dan diletakkan di tengah dan bila merupakan kutipan dari sumber gambar, maka gambar harus diberi rujukan dan ditulis dibelakang keterangan gambar. Nomer gambar dibuat berurutan dan didahului dengan nomer bab dimana gambar disajikan dan berulang setiap bab baru. Grafik yang menggambarkan hasil data juga ditulis sesesuai aturan penulisan gambar.

### Contoh

... Untuk mempermudah, dibuatkan *entity relationship diagram* (ERD) seperti dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini ...



Gambar 2.1 *Entity Relationship Diagram* (sumber: Markoni, 2017)

## D. Cara Menulis Kode Program

Kode program yang merupakan bagian terpenting dari sebuah program. Kode program ditulis bagian penting saja didalam naskah, kode program lengkap dapat disajikan dalam lampiran. Penulisan kode program ditulis dengan huruf *courier new* dengan ukuran huruf 10 dengan jarak baris 1 spasi dan ditempatkan dengan left indent 1,5cm dan right indent 1,5 cm .

Contoh

... Berikut adalah kode program yang dijalankan. Kode ini merupakan potongan dari keseluruhan kode yang dibuat. Kode lengkap terlampir pada lampiran ...

```
"Topologi prototipe."  
def __init__( self ):  
  
    "Membuat topologi."  
    # Initialize topology  
    Topo.__init__( self )  
  
    # Add hosts and switches  
    """"  
    Switch 1 dan 2  
    """"  
  
    Host-s1 = self.addHost( 'hs1-1' )  
    Host-s2 = self.addHost( 'hs1-2' )  
    Host-s3 = self.addHost( 'hs1-3' )
```

```
Host-s4 = self.addHost( 'hs1-4' )
Host-s5 = self.addHost( 'hs2-1' )
Host-s6 = self.addHost( 'hs2-2' )
Host-s7 = self.addHost( 'hs2-3' )
Host-s8 = self.addHost( 'hs2-4' )
```

... Coding dipotong..

**E. Cara Menulis Rumus**

Rumus ditulis untuk menjelaskan cara memperoleh sebuah data/hasil perhitungan secara teori. Rumus ditulis ditengah naskah, dengan memberikan nomor urut dari rumus dibelakangnya. Selain itu, rumus ditulis menggunakan *equations* pada menu MS. Word. Nomor dari rumus ditulis berurutan tanpa ada bab.

Contoh

$A+(2x-3y)$  .....(1)

**F. Cara Merujuk dan Menulis Daftar Rujukan**

Perujukan adalah cara terstandar untuk mengakui sumber informasi dan gagasan atau pikiran yang telah digunakan dalam sebuah karya tulis yang memungkinkan sumber tersebut teridentifikasi. Perujukan dipandang penting untuk menghindari plagiat, untuk mengecek ulang kutipan dan untuk mempermudah pembaca dalam menindaklanjuti apa yang telah ditulis dan lebih memahami karya yang telah dikutip penulis.

Cara pengutipan yang berlaku dalam penulisan ilmiah ada beberapa cara antara lain, APA (*American Psychological*

*Association*), Havard, IEEE, MPA, dan masih banyak yang lain. Dalam pedoman ini, yang digunakan untuk merujuk kutipan dalam penulisan skripsi yaitu model APA. Berikut adalah panduan lengkap untuk kutipan dalam teks dan daftar referensi APA.

## **Komponen Inti dari Referensi APA:**

### **1. Daftar Pustaka**

Daftar pustaka adalah daftar lengkap referensi yang digunakan dalam sebuah tulisan yang didalamnya memuat nama penulis, tanggal publikasi, judul dan lainnya. Daftar pustaka dengan *style* APA harus sesuai dengan cara penulisan sebagai berikut.

- a) Manjadi halaman baru di bagian akhir dokumen.
- b) Nama penulis pertama diurutkan berdasarkan abjad.
- c) Untuk karya yang tidak diketahui penulisnya, disusun berdasarkan abjad pertama dari judul.
- d) Jika ada beberapa karya oleh penulis yang sama, diurutkan berdasarkan tahun, jika karya tersebut pada tahun yang sama disusun menurut abjad menurut judul dan diberi huruf (a, b, c dll) setelah tahun.
- e) Penulisan judul (*title*) dapat ditulis miring ataupun tidak.

### **2. kutipan dalam teks**



Kutipan dalam teks adalah kutipan di dalam tubuh utama teks, yang dapat berupa kutipan langsung atau tidak langsung (*paraphrase*). Kutipan yang dibuat harus sesuai dengan referensi yang dicantumkan dalam daftar pustaka. Kutipan yang dibuat, cukup memuat nama penulis dan tanggal publikasi saja, dan konsisten hingga akhir dokumen, bila menambahkan halaman, maka diberikan setelah tahun.. Sebagai contoh, penulis James Mitchell, maka digunakan bentuk sebagai berikut:

Mitchell (2017) menyatakan ... Atau ... (Mitchell, 2017).

Mitchell (2017, hal. 30) menyatakan ... Atau ... (Mitchell, 2017, hal. 30).

atau

Mitchell (2017, p. 30) menyatakan ... Atau ... (Mitchell, 2017, p. 30) bila menggunakan bahasa Inggris.

Secara lebih detail, aturan pengutipan didalam teks dijelaskan sebagai berikut:

### **Dua Penulis**

Nama kedua penulis dinyatakan dengan 'dan' atau *ampersand* (&) antara keduanya. Contoh.



Mitchell dan Smith (2017) menyatakan ... Atau ...  
(Mitchell & Smith, 2017).

Atau

Mitchell dan Smith (2017, hal. 30) menyatakan ... Atau ...  
(Mitchell & Smith, 2017, hal. 30).

### **Tiga, Empat atau Lima Penulis**

Untuk kutipan pertama, semua nama harus terdaftar.

Mitchell, Smith, dan Thomson (2017) menyatakan ... Atau ...  
... (Mitchell, Smith, & Thomson, 2017).

Atau

Mitchell, Smith, dan Thomson (2017, hal. 30) menyatakan ... Atau ...  
(Mitchell, Smith, & Thomson, 2017, hal. 30).

Kutipan lebih lanjut dapat disingkat menjadi nama penulis pertama yang diikuti oleh dkk atau 'et al':

Mitchell et al. (2017) menyatakan ... Atau ... (Mitchell et al, 2017).

Atau

Mitchell dkk (2017, hal. 30) menyatakan ... Atau ...  
(Mitchell dkk, 2017, hal. 30).

## **Enam atau lebih Penulis**

Hanya nama penulis pertama yang harus ditulis, diikuti oleh et al, lihat contoh di atas.

## **Tidak ada penulis**

Jika penulis tidak diketahui, beberapa kata pertama referensi harus digunakan. Kata pertama tersebut, biasanya diambil dari judul. Jika yang dikutip adalah judul buku, berkala, brosur atau laporan, harus dicetak miring. Sebagai contoh:

..... (*Panduan untuk kutipan* , 2017).

Jika yang dikutip adalah judul sebuah artikel, bab atau halaman web, maka harus diletakkan dalam tanda petik. Sebagai contoh:

..... ("APA Citation", 2017).

## **Mengutip Penulis Dengan Beberapa Karya dalam Satu Tahun**

Penulisan di dalam daftar pustaka harus dikutip dengan a, b, c dll mengikuti tahun, yang diurutkan berdasarkan abjad dari nama penulis pertama. Sebagai contoh:

.....(Mitchell, 2017a) atau .....(Mitchell, 2017b).

## **Mengutip Beberapa Karya dalam Satu Tanda kurung**

Jika karya-karya ini dilakukan oleh penulis yang sama, nama penulis dinyatakan satu kali diikuti oleh urutan tahun.

Contohnya:

Mitchell (2007, 2013, 2017) Atau (Mitchell, 2007, 2013, 2017)

Jika karya-karya ini ditulis oleh beberapa penulis maka rujukannya disusun menurut abjad oleh penulis pertama yang dipisahkan oleh titik koma sebagai berikut:

(Mitchell & Smith 2017; Thomson, Coyne, & Davis, 2015).

## **Mengutip sebuah Kelompok atau Organisasi**

Untuk kutipan pertama, nama lengkap organisasi harus digunakan. Selanjutnya penulisannya bisa dipersingkat. Sebagai contoh,

Kutipan pertama: .....(International Citation Association, 2015)

Kutipan selanjutnya cukup ditulis: .....(Citation Association, 2015)

## Mengutip Sumber Sekunder

Dalam situasi ini penulis dan tanggal asli harus dinyatakan pertama kali diikuti oleh '**seperti dikutip**' diikuti oleh penulis dan tanggal sumber sekunder. Sebagai contoh,

Lorde (1980) seperti yang dikutip di Mitchell (2017)

Atau

.....(Lorde, 1980, seperti dikutip Mitchell, 2017)

Dalam daftar pustaka, kita referensikan tulisan/karya **Mitchell**, bukan karya **Lorde**.

### 3. Cara Mengutip Berbagai Jenis Sumber Lain

#### Cara Mengutip Buku (Judul, bukan Bab) dalam Format APA

Referensi buku adalah gaya penulisan yang paling mendasar; sama halnya dengan penulisan referensi yang dijelaskan sebelumnya, namun tanpa menuliskan bagian URL. Format dasar referensi buku adalah sebagai berikut.

Contoh referensi/kutipan buku dalam daftar pustaka,

Mitchell, JA, Thomson, M., & Coyne, RP (2017). *Panduan untuk kutipan*. London, Inggris: Penerbit Saya Press



Jones, AF & Wang, L. (2011). *Makhluk spektakuler: Hutan hujan Amazon*( edisi ke 2 ). San Jose, Kosta Rika: Penerbit Saya Press

### **Mengutip Buku yang Diedit ulang dalam Format APA**

Format referensi ini sangat mirip dengan format buku sebelumnya namun dengan satu inklusi tambahan: **(Ed (s))**.

Format dasarnya adalah sebagai berikut.

Contoh buku yang diedit:

Williams, ST (Ed.). (2015). *Referensi: Panduan untuk aturan kutipan* (ed. 3). New York, NY: Penerbit Saya Press

### **Mengutip Bab dalam Buku yang tiap bab nya ditulis oleh orang yang berbeda (*book Section*) di Format APA**

Untuk referensi buku berjenis ini, diperlukan format yang agak berbeda. Dalam contoh berikut, Ashley Gerrity And Fei hu adalah penulis bab ini dan Fei Hu adalah editornya, judul bab nya adalah "*SDN/OpenFlow: Concepts and Applications*" sedangkan judul bukunya adalah "*Network Innovation through OpenFlow and SDN: Principles and Design*".

Gerrity, A., & Hu, F. (2014). Network Innovation through OpenFlow and SDN: Principles and Design. In H. Fei (Ed.), *SDN/OpenFlow: Concepts and Applications* (1 ed., hal. 520). New York: CRC Press.

## Mengutip sebuah E-Book dalam Format APA

Referensi E-Book sama halnya dengan dengan referensi buku namun menambahkan URL dimana kita mendownload buku tersebut. Struktur dasarnya adalah sebagai berikut.

Nama belakang penulis, nama depan (Ed (s).\*). (Tahun).  
*Judul* (ed.\*). Diperoleh dari URL

\*Bersifat opsional

Contoh kutipan E-Book :

Mitchell, JA, Thomson, M., & Coyne, RP (2017). *Panduan untuk kutipan*. Diperoleh dari <https://www.mendeley.com/reference-management/reference-manager>

## Mengutip E-Buku yang tiap bab nya ditulis oleh orang yang berbeda (*book Section*) dalam Format APA

Penulisan referensi mengikuti struktur yang sama dengan referensi **Buku yang tiap bab nya ditulis oleh orang yang berbeda (*book Section*)** sebelumnya namun penerbit ditukar dengan URL. Strukturnya adalah sebagai berikut:

Nama terakhir dari penulis bab, awal (s). (Tahun). Judul judul Di editor awal (s), nama keluarga (Ed.). *Judul* (ed., Kisanan halaman pp.chapter). Diperoleh dari URL

Contoh kutipan bab E-Book :



Gerrity, A., & Hu, F. (2014). Network Innovation through OpenFlow and SDN: Principles and Design. In H. Fei (Ed.), *SDN/OpenFlow: Concepts and Applications* (1 ed., hal. 520). New York: <http://books.google.com/books?id=f5WIAgAAQBAJ&pgis=1>

### **Mengutip sebuah Artikel Jurnal Cetak atau Online dalam Format APA**

Artikel berbeda dari kutipan buku karena lokasi penerbit dan nama penerbit tidak disertakan. Untuk artikel jurnal, lokasi dan nama penerbit diganti dengan judul jurnal, nomor volume, nomor penerbitan dan nomor halaman. Contoh penulisan adalah sebagai berikut.

Kartadie, R., Rozi, F., & Utami, E. (2018). Openflow Switch Software-Based Performance Test On Its Implementation On Campus Network. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 15(13), 4136-4146.

### **Cara Menulis Artikel Koran di Cetak atau Online dalam Format APA**

Struktur dasarnya adalah sebagai berikut.

Nama belakang penulis, awal (s). (Tahun bulan hari). Judul. *Judul Koran*, kolom / bagian, hal. atau pp. Diperoleh dari URL(disertakan hanya jika artikelnya bersifat online).

Catatan: tanggal terbit mencakup tahun, bulan dan tanggal.  
Contoh Artikel koran:



Mitchell, JA (2017 Maret 17). Perubahan pada format kutipan mengguncang dunia penelitian. *The Mendeley Telegraph* , Research News, hlm.9. Diperoleh dari <https://www.mendeley.com/reference-management/reference-manager>

### **Mengutip Artikel Majalah dalam Cetak atau Online dalam Format APA**

Struktur dasarnya adalah sebagai berikut.

Nama belakang penulis, nama depan. (Tahun bulan hari). Judul. *Judul Majalah* , hlm.

Contoh kutipan Artikel Majalah :

Mitchell, JA (2017 April 26). Bagaimana sitasi mengubah dunia penelitian. *The Mendeley* , hlm. 26-28

### **Cara Mengutip Gambar di Format APA**

Format dasar sebuah kutipan gambar sebagai berikut.

Nama depan pembuat gambar, nama depan pembuat gambar. (Tahun dirilis ke publik). *Judul karya* [jenis karya]. Diperoleh dari link lengkap.

Contoh kutipan Gambar:

Millais, JE (1851-1852). *Ophelia* [painting]. Diperoleh dari [www.tate.org.uk/art/artworks/millais-ophelia-n01506](http://www.tate.org.uk/art/artworks/millais-ophelia-n01506)

### **Cara Mengutip Film dalam Format APA**

Format dasar sebuah kutipan film sebagai berikut.

Nama belakang produser, nama depan (Produser) & Nama belakang direktur, nama depan direktur. (Tahun dirilis). *Judul film* [Motion Picture]. Negara Asal: Studio.

Contoh kutipan Film:

Hitchcock, A. (Produser), & Hitchcock, A. (1954) *Bernafas Dalam Lumpur*. Amerika Serikat: Paramount Pictures.

### **Cara Mengutip Program TV di Format APA**

Format dasarnya adalah sebagai berikut.

Nama belakang penulis, nama depan (Writer), & Nama belakang director, initial(s) (Direktur). (Tahun disiarkan). Judul episode [episode serial televisi]. nama produser eksekutif, initial (s) (Executive Producer), *nama serial TV*. Kota, Negara saluran asli: Jaringan, Studio atau Distributor

Contoh kutipan Program TV:

Catlin, M., dan Walley-Beckett, Moire (Penulis), & Johnson, R (Direktur). (2010). *Gundala Putra Petir* [serial televisi]. Schnauz, T. (Produser Eksekutif). *Gundala*. Culver City, CA: Sony Pictures Television

### **Cara Mengutip Lagu di Format APA**

Format dasar untuk mengutip sebuah lagu dalam format APA adalah sebagai berikut.

Contoh kutipan lagu:

Beyonce, Diplo, MNEK, Koenig, E., Haynie, E., Tillman, J., dan Rhoden, SM (2016) *Tahan* [Direkam oleh Beyonce]. Di

*Lemonade* [album visual]. New York, NY: Parkwood Records (16 Agustus)

*Catatan : Untuk kutipan Film, TV, Program TV, dan Lagu tidak boleh menjadi rujukan pada landasan teori.*

### **Cara Mengutip Website dalam Format APA**

Saat mengutip sebuah website, struktur dasarnya adalah sebagai berikut.

Nama belakang penulis, awal (s). (Tahun bulan hari). *Judul*  
Diperoleh dari URL

Contoh kutipan situs web:

Mitchell, JA (2017, 21 Mei). *Bagaimana dan kapan harus referensi*. Diperoleh dari <https://www.howandreference.com>.

Untuk mengutip website, hanya diperbolehkan mengutip situs/website resmi, bukan blog atau wikipedia. Selanjutnya untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Direkomendasikan penulis skripsi mengaplikasikan penulisan rujukan menggunakan software rujukan seperti *Mendeley* atau *Zotero* dan disetting dalam format bahasa Indonesia ataupun dalam format bahasa Inggris.

## G. Cara Melakukan Kutipan

### 1. Kutipan Langsung

#### a. Pengertian kutipan dan cara penulisannya, kutipan kurang dari 40 kata.

Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip (“...””) sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama penulis, tahun dan nomor halaman. Nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Lihat contoh berikut.

Nama penulis disebut di awal teks secara terpadu.

Contoh:

Soebronto (1990, hal.123) menyimpulkan “ada pengaruh positif dan signifikan faktor sosial ekonomi terhadap kemajuan belajar siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Tulungagung”.

Nama penulis disebut di akhir teks disertai tahun penerbitan dan nomor halaman.

Contoh:



Simpulan dari penelitian tersebut adalah “ada pengaruh positif dan signifikan faktor sosial ekonomi terhadap kemajuan belajar siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Tulungagung”. (Soebronto, 1990, hal.123).

Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal ('...').

Contoh:

Simpulan dari penelitian tersebut adalah “terdapat kecenderungan semakin banyak ‘campur tangan’ pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan” (Soebronto, 1990, hal.101)

#### **b. Kutipan 40 kata atau lebih**

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis 1,2 cm dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, dan diketik dengan spasi tunggal. Nomor halaman juga harus ditulis.

Contoh: spasi kiri dan kanan seharusnya 1,25 cm ( 1 tab)

Smith (1990, hal.276) memberikan simpulan sebagai berikut.

The ‘placebo effect’ which had been verified in previous studies, disappeared when behaviours

were studied in this manner. Furthermore, the behaviours were never exhibited again, even when real drugs were administered. Earlier studies were clearly premature in attributing the results to a placebo effect.

Jika dalam kutipan, terdapat paragraf baru lagi, garis barunya dimulai 1,25 cm dari tepi kiri garis teks kutipan.

### c. **Kutipan yang sebagian dihilangkan**

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik.

Contoh:

“Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ... diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru” (Manan, 1995, hal.278).

Apabila di bagian akhir ada bagian kalimat atau kalimat yang dibuang, maka bagian kalimat atau kalimat yang dibuang tersebut diganti dengan empat titik.

Contoh:

Menurut Asim (1995, hal.315) “penalaran intuitif adalah suatu alur berpikir yang didasarkan pada pengetahuan intuitif seseorang,.... Model penalaran intuitif dikelompokkan dalam empat bagian, yaitu model tacit,

model diagramatic, model analogi, dan model paradigmatic.”

## 2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan yang disebut secara tak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama penulis bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Jika memungkinkan nomor halaman disebutkan. Perhatikan contoh berikut.

Nama penulis disebut terpadu dalam teks.

Contoh:

Salimin (1990, hal.13) menduga bahwa mahasiswa tahun ketiga lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat.

Nama penulis disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya.

Contoh:

Mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat (Salimin, 1990, hal.13)

## H. Lampiran-lampiran

Lampiran-lampiran berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk skripsi, misalnya instrumen penelitian/instrumen pendukung (jika ada), data mentah hasil penelitian, ringkasan rekaman pengumpulan data (catatan observasi,

transkrip wawancara, dan rekaman dokumentasi), foto-foto lapangan, surat izin penelitian dari STKIP PGRI Tulungagung, surat keterangan dari lembaga tempat penelitian berlangsung dan dokumen-dokumen lain yang relevan. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka hindu-arab (1, 2, 3, . . .).

## **I. Norma Kertas, Bidang Pengetikan, dan Naskah Akhir**

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih ukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm), minimal 70 gram. Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari tepi kiri kertas, dan 4 cm dari tepi atas. Tepi kanan dan tepi bawah kertas adalah 3 cm (lihat lampiran A3). Tiap halaman hendaknya tidak berisi lebih dari 26 baris (untuk teks dengan spasi ganda). Sebuah paragraf hendaknya tidak dimulai pada bagian halaman yang hanya memuat kurang dari tiga baris.

### **1. Jenis Huruf**

Karya ilmiah diketik dengan komputer, menggunakan program Windows dengan jenis huruf (*font*) Times New Roman.

### **2. Ukuran Huruf**

Bagian-bagian pada suatu bab skripsi menggunakan ukuran huruf yang berbeda seperti berikut.

- a) 14 point untuk judul bab, judul subbab, teks induk, abstrak (skripsi, tesis dan disertasi), lampiran, dan daftar rujukan.
- b) 12point untuk kata atau kalimat naratif pada selain bagian

sebagaimana disebut diatas.

- c) 11 point untuk tulisan dalam tabel.

### 3. Modus huruf

Penggunaan huruf normal, miring (*italic*), tebal (*bold*), sebagai berikut.

#### **Teks Normal (ukuran font 12)**

Teks induk, abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, bagan catatan lampiran, motto, persembahan/*dedication*.

#### **Teks Miring (*italic*)**

- a) Kata non Indonesia (bahasa asing dan bahasa daerah)
- b) Kata Indonesia (untuk jurusan bahasa Inggris)
- c) Istilah yang belum lazim
- d) Bagian penting (untuk bagian yang penting tidak boleh digunakan *bold-normal* tetapi boleh *italic-bold*)
- e) Contoh yang dicarikan pada teks utama.
- f) Judul subbab peringkat empat pada alternatif 1
- g) Judul buku, jurnal, majalah dan surat kabar dalam teks utama dalam daftar rujukan.

#### **Tebal (Bold)**

- a) Judul bab
- b) Judul subbab (heading)
- c) Bagian penting dari suatu contoh dicetak *bold-italic*, perhatikan contoh berikut. *Amir anak Amat sedang belajar di Akademi Militer.***

#### 4. Spasi

- a) Spasi antarbaris dicetak dengan 2 spasi, kecuali keterangan gambar, grafik, lampiran, tabel, dan daftar rujukan dicetak dengan 1 spasi. Judul bab dicetak turun 4 spasi dan garis tepi atas tepi ketikan. Jarak antara akhir judul bab dan awal teks adalah 4 spasi. Jarak antara akhir teks dengan subjudul 3 spasi dan jarak antara subjudul dengan awal teks berikutnya 2 spasi. Jarak antara paragraf sama dengan jarak antar baris, yaitu 2 spasi untuk skripsi. Jarak antar satu macam bahan pustaka dengan bahan pustaka lain dalam daftar rujukan menggunakan spasi ganda (2 spasi).
- b) Antarkata spasi antara dua kata boleh terlalu renggang. Spasi yang dibolehkan maksimal sama dengan satu huruf. Tepi kanan boleh rata (*full justification*) atau tidak rata. Jika tepi kanan rata (*full justification*), harap diupayakan spasi antar kata cukup rapat. Agar spasi antar kata cukup rapat, kata yang terletak di pingir jika perlu diputus menurut suku katanya (fasilitas *hyphenation* diaktifkan: on) mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku.

## 5. Tanda pisah dan bulit

Tanda *pisah (dash)* dalam huruf *proporsional (seperti Times New Roman)* dinyatakan dengan satu garis panjang (—) dan tidak boleh dinyatakan dengan 2 garis pendek (--) seperti pada huruf Courier dan Prestige. Tanda pisah hendaknya rapat (tidak diberi spasi) dengan kata yang mendahului dan mengikutinya, Tanda butir nonherarkis dengan garis pendek (-) **tidak boleh digunakan**, dan hendaknya dinyatakan dengan tanda *built* (bentuk bulat atau persegi • dan ◆) contohnya:

### Salah

Hal-hal berikut perlu diperhatikan dalam memilih kertas untuk spasi

- Ukuran
- Bobot
- Jenis

### Benar

Hal-hal berikut perlu diperhatikan dalam memilih kertas untuk spasi

- Ukuran
- Bobot
- Jenis

## J. Paragraf dan Penomoran

Awal paragraf dimulai 1,2 cm dari tepi kiri bidang pengetikan. Sesudah tanda baca titik, titik dua, titik koma

hendaknya diberi satu ketukan kosong. Lambang–lambang huruf yunani yang tidak dapat ditulis komputer hendaknya ditulis dengan tangan secara rapi dengan tinta hitam. Bilangan hendaknya ditulis dengan angka kecuali pada permulaan kalimat. **Bagian awal skripsi diberi nomor halaman angka romawi kecil di tengah bagian bawah** halaman. Nomor halaman untuk lampiran ditulis dengan menggunakan angka arab, di sudut kanan atas. Melanjutkan nomor halaman sebelumnya.

## **K. Penjilidan**

Laporan hasil penelitian berupa skripsi dijilid dengan menggunakan karton tebal (*hardcover*). Pada punggung skripsi, memuat nama penulis, judul tahun. Untuk memisahkan antar Bab, diwajibkan untuk menggunakan pembatas yang menyantumkan Logo STKIP PGRI Tulungagung pada bagian tengah halaman dengan ukuran 12,5 cm x 12 cm dengan *background watermark* tulisan “STKIP PGRI TULUNGAGUNG” memenuhi halaman pembatas. Halaman pembatas tersebut wajib dicetak dengan kertas HVS berwarna sesuai dengan warna identitas prodi. Adapun file pembatas dapat diunduh pada laman: "[www.stkipgritulungagung.ac.id/pembatas](http://www.stkipgritulungagung.ac.id/pembatas)". Skripsi dicetak dua (2) eksemplar dan 1 CD *softcopy* dengan ketentuan 1 eksemplar untuk perpustakaan, dan 1 eksemplar untuk arsip penulis. Untuk Prodi 1 keping CD *softcopy* yang berisikan folder skripsi dan artikel dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris) dengan format PDF dan Word.



Dalam folder skripsi yang berformat PDF dan Word masing-masing berisikan tiga folder yaitu pertama, **bagian awal** terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan pembimbing yang sudah ditandatangani (*discan*), lembar pengesahan penguji yang sudah ditandatangani (*discan*), motto (bila ada), persembahan (bila ada), abstrak dalam dua bahasa, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (bila ada), daftar gambar (bila ada) dan daftar lampiran yang kesemuanya dipisah perfile. Kedua, **bagian inti** berisikan file bab I-Vyang dipisah perbabsampai daftar pustaka. Bagian ketiga adalah **bagian akhir** yang berisikan lampiran-lampiran skripsi, lembar pernyataan keaslian tulisan yang bermaterai dan telah ditandatanganinya (*discan*), formulir pengajuan judul yang telah ditandatangani (*discan*), kartu bimbingan skripsi dari kedua pembimbing (*discan*), surat permohonan mengadakan survey/penelitian dari lembaga (*discan*), surat izin mengadakan penelitian dari tempat penelitian (*discan*), dan surat keterangan telah mengadakan penelitian dari tempat penelitian (*discan*) yang kesemuanya dipisah perfile.

CD skripsi dan artikel harus bersampul sesuai warna sampul prodi. Tulisan pada halaman sampul dicetak dengan tinta kuning emas untuk semua program, kecuali program studi Pendidikan Bahasa Inggris ditulis dengan warna hitam. Adapun warna sampul masing-masing program studi adalah Prodi Pendidikan Bahasa Inggris berwarna kuning, Prodi PKN berwarna biru tua, Prodi Ekonomi berwarna hijau, untuk Prodi Matematika berwarna merah,

Prodi PGSD berwarna merah muda, prodi Pendidikan TI berwarna orange, Prodi Pendidikan IPA berwarna putih.

## **L. Petunjuk Praktis Teknik Penulisan**

Berikut ini beberapa petunjuk praktis teknik penulisan secara ringkas.

1. Berilah jarak 3 spasi antara tabel atau gambar dengan teks sebelumnya atau sesudahnya.
2. Judul tabel atau gambar beserta tabel atau gambarnya harus disajikan dalam satu (1) halaman (jika memungkinkan), akan tetapi jika tidak memungkinkan dapat disajikan dalam dua (2) halaman dengan ketentuan pada halaman kedua dicantumkan tulisan kepala tabel (bukan judul tabel). Penyebutan tabel atau gambar dalam teks menggunakan kata Tabel ..... atau Gambar ..... (diberi nomor sebagai identitas). Misalnya tabel atau gambar pada bab 4, maka ditulis Tabel 4.1 dilanjutkan judul tabel atau gambar 4.1 dilanjutkan judul gambar. Posisi penulisan judul tabel berada di atas tabel, sedangkan posisi penulisan gambar berada di bawah gambar.
3. Tepi kanan teks tidak harus rata oleh karena itu kata pada akhir baris tidak harus dipotong. Akan tetapi jika terpaksa dipotong harus ada tanda hubung ditulis pada huruf akhir, tanpa disisipi spasi.
4. Posisi penomeran tiap halaman berada di pojok kanan atas, kecuali halaman pertama setiap bab dan halaman

- bagian awal ditulis di tengah bagian bawah halaman.
5. Semua nama penulis dalam daftar rujukan harus ditulis, walaupun penulis yang sama memiliki beberapa karya yang dijadikan acuan dalam teks.
  6. Nama awal dan nama tengah dapat ditulis secara lengkap atau disingkat asal dilakukan secara konsisten dalam satu daftar rujukan.
  7. Penulisan pada daftar rujukan diurutkan berdasarkan urutan abjad alfabet. Artinya huruf awal pada penulisan rujukan diurutkan mulai dari A, B, C, dan seterusnya.

#### **M. Hal-hal yang tidak boleh lakukan**

1. Tidak boleh ada bagian yang kosong pada halaman, kecuali jika halaman tersebut merupakan akhir suatu bab.
2. Tidak boleh memotong tabel menjadi dua bagian (dalam dua halaman) jika memang bisa ditempatkan pada halaman yang sama.
3. Tidak boleh memberi tanda apapun sebagai pertanda akhirnya suatu bab.
4. Tidak boleh menempatkan suatu judul subbab dan identitas label pada akhir halaman (kaki halaman).
5. Rincian tidak boleh menggunakan tanda hubung (-), tetapi menggunakan tanda *bullet* (● atau ◆) Ukuran besar kecilnya *bullet* yang digunakan disesuaikan dengan ukuran huruf yang digunakan. *Bullet* diletakkan di tepi kiri, terpisah satu ketukan dengan huruf yang mengikutinya.
6. Rincian dengan menggunakan angka hanya diperbolehkan



jika mengandung pengertian langkah-langkah atau prosedur.

6. Tidak boleh menambahkan spasi antarkata dalam satu baris yang bertujuan meratakan tepi kanan.
7. Daftar rujukan tidak boleh ditempatkan di kaki halaman atau akhir setiap bab. Daftar rujukan hanya boleh ditempatkan setelah bab terakhir dan sebelum lampiran-lampiran (jika ada).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ary, D., Jacobs, L. C., Sorensen, C. K., & Walker, D. A. (2010). *Introduction to Research in Education*.
- Costello, P. (2011). *Effective Action Research* (1 ed.). London: Continuum International Publishing Group.
- Creswell, J., W. (2008). *Educational Research : Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, USA : Pearson Prentice Hall.
- Flick, Uwe,. (2009). *An Introduction to qualitative research fourth edition*. London: SAGE Publications.
- Kothari, C. R. (2004). *Research Methodology: Methods & Techniques*. New Age International (P) Ltd. <http://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Masson, Jennifer. (2002). *Qualitative Researching 2<sup>nd</sup> edition*. London: SAGE Publications.
- Mcniff, J., & Whitehead, J. (2002). *Action Research : Principles and Practice. Educational Research*.



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran A1a-1: Contoh Halaman Sampul

4 cm dari  
tepi ataskertas

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN REMEDIAL SEBAGAI  
UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KETUNTASAN  
BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA**

Time New  
Roman 12,  
spasi 1.15,  
Bold, Kapital

**SKRIPSI**

Time New  
Roman 12,  
Bold

Oleh  
SUSANTI KRISAN  
NPM 0103101406009

Time New  
Roman 12,  
spasi 1.15



Logo 4 cm x  
4 cm tanpa  
garis tepi/  
border

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP) PGRI TULUNGAGUNG  
MARET 2019**

Time New  
Roman 12,  
spasi 1.15,  
Kapital



*Bulan dan Tahun diujikan*

3 cm dari  
tepi  
bawah  
kertas

Lampiran A1a-2:Contoh Halaman Sampul untuk Prodi  
Pendidikan Bahasa Inggris

**IMPROVING THE STUDENTS' READING MASTERY  
THROUGH ANALYSING COHESIVE DEVICES : A  
CLASSROOM ACTION RESEARCH AT .....  
IN THE ACADEMIC YEAR ...../.....**

**THESIS**

By  
SUSANTI KRISAN  
NPM 0103101406009



ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT  
THE INSTITUTE OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION  
PGRI TULUNGAGUNG  
MARCH 2019

Lampiran A1b-1 : Contoh Halaman Judul

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN REMEDIAL SEBAGAI  
UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KETUNTASAN  
BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan

Oleh  
**SUSANTI KRISAN**  
NPM 0103101406009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP) PGRI TULUNGAGUNG  
MARET 2019**

↓  
*Bulan dan Tahun diujikan*

4 cm dari  
tepi atas kertas

Time New  
Roman 12,  
spasi 1.15,  
Bold, Kapital

Time New  
Roman 12,  
Bold, Kapital

Time New  
Roman 12,  
spasi 1.15

Time New  
Roman 12,  
spasi 1.15

Time New  
Roman 12,  
spasi 1.5,  
Kapital

3 cm dari  
tepi  
bawah  
kertas



LampiranA1b-2: Contoh Halaman Judul Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

**IMPROVING THE STUDENTS' READING MASTERY  
THROUGH ANALYSING COHESIVE DEVICES**

**THESIS**

Submitted to Fullfill One of the Requirements to Obtain the  
undergraduate Degree (S-1) in Education

By  
SUSANTI KRISAN  
NPM 0103101406009

ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT  
THE INSTITUTE OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION  
PGRI TULUNGAGUNG  
MARCH 2019



Lampiran A1c-1: Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi

## **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi oleh.....(*Nama lengkap Mahasiswa cetak tebal*) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada tanggal .....(*Tanggal pelaksanaan ujian*)

Tulungagung, (*Tanggal persetujuan oleh pembimbing*)

Pembimbing,

**(Nama Lengkap Dosen dan Gelar)**

NIP/NIDN



LampiranA1c-2 : Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi  
Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

### **ADVISOR'S APPROVAL**

This is to certify that the thesis of.....(*Nama lengkap Mahasiswa cetak tebal*), has been approved by the thesis advisor.

Tulungagung, (*Tanggal persetujuan oleh pembimbing*)Thesis  
Advisor,

**(Full name)**  
NIP/NIDN.

Lampiran A1d-1 : Contoh Lembar Pengesahan Skripsi

### LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi oleh.....(***Nama lengkap mahasiswa cetak tebal***) ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal .....

Dewan Penguji,  
Tulungagung, .....  
Penguji I,

(**Nama lengkap dan gelar**)  
NIDN.

Tulungagung, .....  
Penguji II,

(**Nama lengkap dan gelar**)  
NIDN.

Tulungagung, .....  
Penguji III,

(**Nama lengkap dan gelar**)  
NIDN.

Mengetahui:  
Wakil Ketua Bidang Akademik,

Mengesahkan:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan .....

(Nama lengkap dan gelar)  
NIDN.....

(Nama lengkap dan gelar)  
NIDN.....

Lampiran A1d-2 : Contoh Lembar Pengesahan Skripsi Prodi  
Pendidikan Bahasa Inggris

**EXAMINERS' APPROVAL**

This is to certify that the thesis of..... (*Nama lengkap Mahasiswa cetak tebal*) has been approved by the Board of Examiners on.....  
(Tanggal, bulan dan tahun Ujian Skripsi)

Tulungagung,..... (Tanggal, bulan dan tahun Ujian Skripsi)  
Examiner I,

.....  
NIDN.

Tulungagung,..... (Tanggal, bulan dan tahun Ujian Skripsi)  
ExaminerII,

.....  
NIDN.

Approved by:  
Vice Rector for  
Academic Affairs,

.....  
NIDN.

Acknowledged by:  
Head of  
English Education  
Department.

.....  
NIDN.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

NPM :

Program Studi :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi/fabrikasi/falsifikasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tulungagung, .....

Yang membuat pernyataan,

Materai  
6000

**(Nama Lengkap)**  
NPM

LampiranA1e-2 : Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan untuk Prodi  
Pendidikan Bahasa Inggris

**DECLARATION OF AUTHORSHIP**

Herewith, I:

Name :  
NPM :  
Department : English Education Department

Declare that:

- 1) this thesis has never been submitted to any other tertiary education institution for any other academic degree.
- 2) this thesis is the sole work of the author and has not been written in collaboration with any other person, nor does it include, without due acknowledgement, the work of any other person.
- 3) if at later time it is found that this thesis is a product of plagiarism/falsification/fabrication, I am willing to accept any legal consequences that may be imposed on me.

Tulungagung, .....  
The writer,

Materai  
6000

**(Nama Lengkap)**  
NPM



Lampiran A1f: Contoh Halaman Motto (boleh ditulis bila dianggap perlu)

## **MOTTO**

Your expression is the most important thing you can wear (Sid Ascher)

Lampiran A1g-1: Contoh Halaman Persembahan

**PERSEMBAHAN**

Tanpa mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

- .....
- .....
- .....

### **DEDICATION**

- My beloved parents, Drs Suparno and Binti Masruroh, You are my life power. Thank for your pray and unconditional love.
- Especially my wife Yuni Rohmatul Fulun and my beloved son, Ahmad Khafaby Hidayatulloh
- All lecturers who have given advices and motivations

## ABSTRAK

**Fatoni, Muhammad.** 2019. *Hubungan antara Pelayanan Anggota dengan Partisipasi Anggota pada KSU Tunas Baru Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Tahun 2012*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Tulungagung. Pembimbing: Dr. Imam Sukwatus Suja'I, M.M.

**Kata Kunci:** maximum 7 words, separated by commas (,) and sorted alphabetically.

Koperasi sebagai badan usaha yang bersifat “servis motif” bukan “profit motif” bahwa pelayanan anggota harus lebih diutamakan daripada mencari keuntungan. Pelayanan anggota yang optimal juga sebagai salah satu perangsang untuk menarik anggota agar berpartisipasi. Sebaliknya semakin rendah/buruk pelayanan yang diberikan koperasi, maka partisipasi anggota juga semakin rendah. rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan antara pelayanan anggota dengan partisipasi anggota pada KSU Tunas Baru Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun 2012”.

Metode pengumpulan data menggunakan angket kuesioner. Instrumen yang digunakan berupa pertanyaan dengan jawaban yang sudah tersedia jawaban terdiri dari 4 (empat) option dengan penskoran = jawaban a skor 4, jawaban b skor 3, jawaban c skor 2, jawaban d skor 1, jumlah masing-masing variabel 10 pertanyaan sehingga nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 40. Untuk mengetahui hubungan kedua variabel X dan Y menggunakan rumus korelasi product moment angka kasar.

Dari hasil analisis data terbukti besar  $r$  hitung sebesar  $0,616 > r$  tabel pada  $N = 72$  dengan taraf signifikan 5% diperoleh sebesar  $0,235$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa “Ada hubungan cukup signifikan antara pelayanan anggota dengan partisipasi anggota pada KSU Tunas Baru Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun 2012”. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pengurus KSU khususnya KSU Tunas Baru untuk selalu memberikan pelayanan yang optimal kepada anggota sehingga dapat meningkatkan partisipasi anggota.

## ABSTRACT

**Huda, Samsul.** 2019. *Improving Students' Ability in Writing Descriptive Paragraph through Picture Series*. Thesis, English Education Department, STKIP PGRI Tulungagung. Advisor: Titik Lina Widyanisih, M.Pd.

**Key Words:** difficulties in writing, interesting learning media.

This study was designed to improve students' ability in writing descriptive paragraph through picture series. The objective of the study was to know how the use of picture series can improve the second-year students' ability in writing descriptive paragraph.

This study was a classroom action research. During the research, the researcher acted as the teacher, while the other English teacher became the researcher's collaborator and acted as an observer. The subjects of this study were the second-year students in academic year 2011/2012. The class was observed in only XI "IPA". This class was chosen because the students of this class got many difficulties in writing especially writing descriptive paragraph. They still had difficulties in writing English in term of generating and developing their ideas. They needed many words and powerful thought when they were writing. They spend usually ten minutes before writing. Based on interview with the English teacher at SMA PGRI 1 Tulungagung and preliminary study, the researcher found that the students got score under the KKM.

In this study, picture series used to solve the problem. It is useful and expected to be an effective way to improve students' ability and motivation in writing. Even though picture series is very simple, it is able to show action or condition that students easily understand. In other words, by using picture series the teacher can tell stories or important message. They do not need to worry that their students will misunderstand.

This research was conducted in two cycles. Every cycle included two meetings. In cycle 1, the result of students' achievement was not really satisfying because only 60% from the students got score above the passing grade. Soshe continued to the second cycle. The result was better than the first cycle. It was shown that 81% from the students who succeeded.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala limpahan rahmatNya dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “.....” ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan..... Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tak langsung. Untuk itu dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. ...., Ketua STKIP PGRI Tulungagung.
2. ...., Wakil Ketua Bidang Akademik STKIP PGRI Tulungagung.
3. ...., Ketua Program Studi ..... STKIP PGRI Tulungagung.
4. ...., Dosen pembimbing pertama dalam penyusunan skripsi ini.
5. .... Penguji I.
6. .... Penguji II.
- 7.
8. ....
9. ....
10. ....

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman



penulis. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun dalam rangka penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmatNya kepada kita semua. Amin ya robbal 'alamin.

Tulungagung

Penulis

## ACKNOWLEDGEMENT

Praise to the Almighty Allah because of his blessing so that the writer finishes this thesis and her thanks humbly offered to God the Almighty. The thesis is submitted as a partial fulfillment for the examination of the Strata-One (S-1) of English Education Department of The Institute of Teacher Training and Education (STKIP) PGRI Tulungagung.

Although there are many difficulties in writing this thesis, the writer is able to finish it by guidance and suggestions of many sides. That is why the researcher wants to say thanks to the honorable:

1. ....as the Rector of STKIP PGRI Tulungagung who has given his permission writing this thesis.
2. ....as the Vice Rector for Academic Affairs of STKIP PGRI Tulungagung.
3. ....as the Head of English Education Department at STKIP PGRI Tulungagung.
4. ....as the first advisor who has directed and suggested the writer in finishing this thesis.
5. .... as the second advisor who has directed in writing and completing this thesis.
6. .... as the first examiner, who has given the writer valuable suggestions in writing the thesis.
7. .... as the second examiner, who has given the writer valuable suggestions in writing this thesis.
8. ....
9. ....

10. ....

Finally, the writer realizes that this thesis is far from being perfect. Furthermore, the writer expects any suggestions to improve this thesis. Hopefully, this thesis would give some positive effects in the development of the education, especially in listening and useful for the readers.

Tulungagung, .....

The Writer

Lampiran Aij-1: Contoh Daftar Isi

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
MOTTO (bila ada).....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR/GRAFIK .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. ....	1
B. ....	3
C. ....	4
dst	
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. ....	14
B. ....	27
C. ....	37
dst	

### BAB III METODE PENELITIAN

A.....56

B.....61

dst

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.....84

B.....89

C.....100

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan .....105

B. Saran .....107

DAFTAR RUJUKAN.....108

DAFTAR LAMPIRAN

## TABLE OF CONTENTS

<i>Content</i>	<i>Page</i>
TITLE .....	i
ADVISOR’S APPROVAL.....	ii
EXAMINERS’ APPROVAL.....	iii
DECLARATION OF AUTHORSHIP .....	iv
MOTTO .....	v
DEDICATION .....	vi
ABSTRACT .....	vii
ACKNOWLEDGEMENT .....	viii
TABLE OF CONTENTS .....	ix
LIST OF TABLES.....	x
LIST OF FIGURES .....	xi
LIST OF APPENDICES.....	xii
CHAPTER I INTRODUCTION	
A. ....	1
B. ....	5
C. ....	5
D. ....	5
etc	
CHAPTER II REVIEW OF THE RELATED LITERATURE	
A. ....	8
B. ....	9
C. ....	10

etc

### CHAPTER III RESEARCH METHODOLOGY

A. ....	39
B. ....	42
C. ....	42

### CHAPTER IV RESEARCH FINDINGS AND DISCUSSION

A. ....	53
B. ....	67
C. ....	87

### CHAPTER V CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

A. Conclusions.....	68
B. Suggestions.....	71

BIBLIOGRAPHY.....	72
-------------------	----

### LIST OF APPENDICES

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Persiapan, Penyelenggaraan, dan Pemanfaatan Pendidikan Luar Negeri.....	10
Tabel 1.2 Sebaran Sampel Lulusan.....	22
Tabel 2.1 Informasi tentang Gelar Akademik dari Keahlian Lulusan (Responden:Sejawat) .....	31
Tabel 2.2 Informasi tentang Gelar Akademik dan Keahlian Lulusan (Responden: Mahasiswa).....	32
Tabel 3.1 Keterlibatan Lulusan dalam Program-Program Pengembangan Staf (Responden: Lulusan) .....	47
Tabel 3.2 Keterlibatan Lulusan dalam Pengembangan Program dan Relevansinya.....	49

## **LIST OF TABLES**

	<i>Page</i>
Table 2.1 The Scoring Guidance Taken From Heaton.....	36
Tabel 2.2 Classifying the Score.....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ragam Bentuk Skernatis Tubuh Hewan Kelas Polychaeta.....	67
Gambar 2.2 Skema Bagian-bagian Utama Tubuh Hewan Kelas Polychaeta.....	69
Gambar 3.1 Skematis Nearzthes sp.....	68
Gambar 3.2 Skematis Bagian Anterior.....	70
Gambar 3.1 Skernatis Hewan Suku Serpulidae.....	78
Gambar 4.1 Skematis Potongan Melintang Tubuh Hewan Kelas Polychaeta.....	86

**LIST OF FIGURES**

	<i>Page</i>
Figure 2.1 the Freytag Triangle.....	26
Figure 3.1 the Procedure of Classroom Action Research.....	41
Figure 4.1 the Development of the students' Achievement ...	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Perhitungan Penentuan Jumlah Sampel.....	139
2. Instrumen Penelitian.....	141
3. Analisis hasil Uji Coba Instrumen.....	143
4. Data Lengkap Hasil Penelitian.....	145
5. Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi dan Perhitungan Statistik Dasar.....	191
6. Perhitungan Uji Normalitas.....	204
7. Perhitungan Uji Homogenitas Varian.....	207
8. Perhitungan Uji <i>Statistic</i> .....	209
9. Perhitungan Koefisien Korelasi Tata Jenjang Spearman.....	211
10. Surat – surat pendukung penelitian.....	212

### **LIST OF APPENDICES**

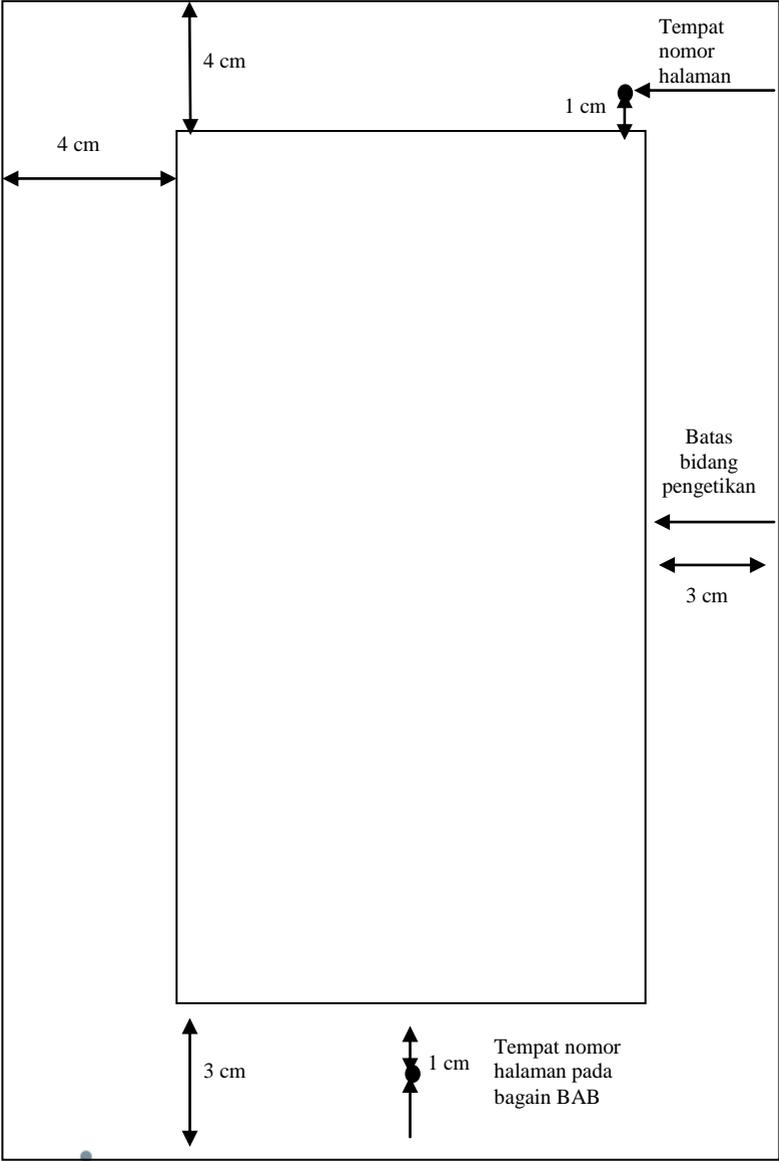
Appendix 1	Lesson Plan.....	74
Appendix 2	The Schedule of The Classroom Action Research .....	84
Appendix 3.a	Teacher’s Observation Sheet .....	85
Appendix 3.b	The Students Observation Sheet.....	88
Appendix 4	Interview of Student .....	90
Appendix 5	Teacher Interview .....	91
Appendix 6	Questioner .....	92
Appendix 7	The Result of The Research.....	96

## DAFTAR PUSTAKA

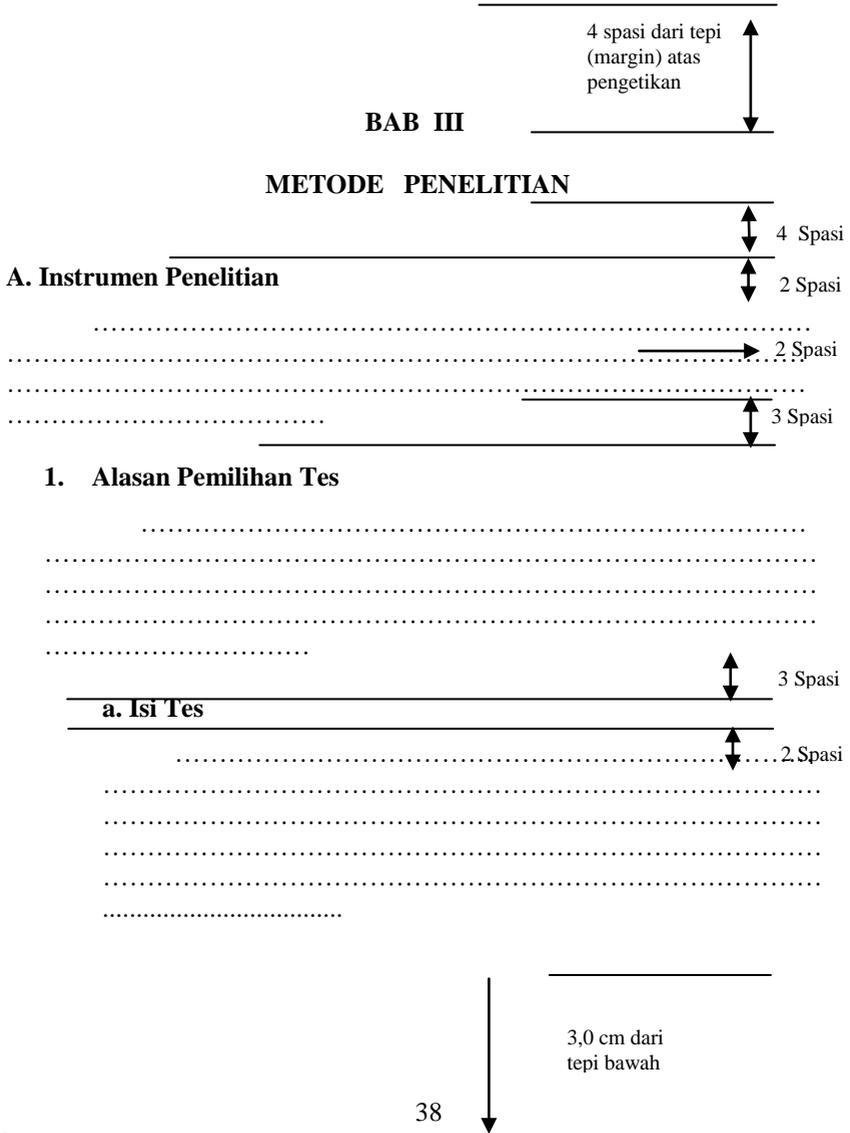
- Agyei, D. D., & Voogt, J. (2012). Developing technological pedagogical content knowledge in pre-service mathematics teachers through collaborative design. *Australasian Journal of Educational Technology*, 28(4), 547–564.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Bearison, J. D., & Dorval, B. (2002). *Collaborative Cognition: On the Way to a New Cognitive Revolution*. Westport: Ablex Publishing.
- Kaufman, C., Perlman, R., & Speciner, M. (1995). *Network security: Private communication in a public world*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall
- Koehler, M. J., & Mishra, P. (2009). What is Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)? *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 9, 60–70. <https://doi.org/10.1016/j.compedu>
- Pitanatri, Putu Diah Sastri. (2017, September 10). Sandwich generation. Diakses dari <https://diahsastri.com/2017/09/10/sandwich-gener/>

Dan seterusnya.....

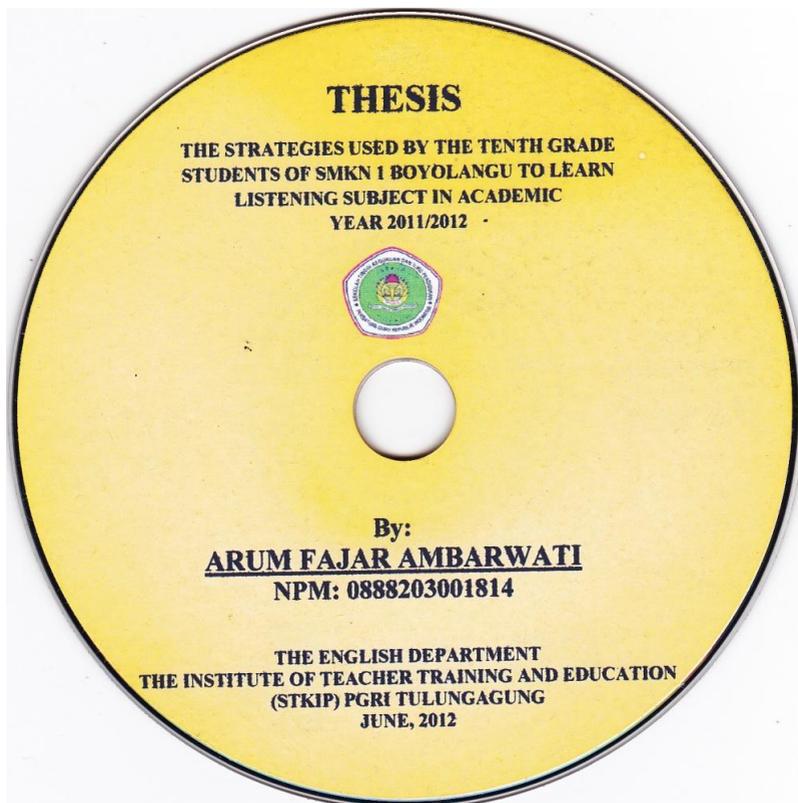
LampiranA3 : Ukuran Bidang Pengetikan Pada Kertas A4 (ukuran disesuaikan)



Lampiran A4 : Contoh Jarak Antar Baris dan Pengetikan Teks



Lampiran A5 : Contoh Cover CD warna dasar cover disesuaikan dengan warna prodi Bahasa Inggris kuning, Matematika merah, PKN biru, Ekonomi hijau muda, Teknologi Informasi Oranye, PGSD merah muda dan IPA putih.



## Lampiran A6: Contoh Pembatas Skripsi



Lambran B1: Formulir pengajuan judul skripsi



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PERGURUAN TINGGI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP) PGRI TULUNGAGUNG  
SEMUA PROGRAM STUDI TERAKREDITASI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Telepon/Fax : 0355-321426  
Website : stkipgritulungagung.ac.id/ Email: info@stkipgritulungagung.ac.id

**FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa :  
NPM :  
Program Studi :  
Semester/ Tahun Akademik : /  
No. Hp :

No.	Rencana Judul Skripsi	Jenis Penelitian
1		
2		
3		

Disetujui  
Dosen Pembimbing Skripsi,

Tulungagung,.....

.....  
NIDN.

.....  
NPM.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

.....  
NIDN. ....

Lampran B2: Kartu Bimbingan Skripsi



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PERGURUAN TINGGI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP) PGRI TULUNGAGUNG**

**SEMUA PROGRAM STUDI TERAKREDITASI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Telepon/Fax : 0355-321426  
Website : stkipgritulungagung.ac.id/ Email: info@stkipgritulungagung.ac.id

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : .....  
NPM : .....  
Prodi : .....  
Judul Skripsi : .....

Dosen Pembimbing :

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Paraf Pembimbing
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				

Ketua Program Studi,

Tulungagung,.....  
Dosen Pembimbing,

.....  
NIDN.

.....  
NIDN.

Lambran B3: Formulir Pendaftaran Seminar Proposal



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PERGURUAN TINGGI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP) PGRI TULUNGAGUNG  
SEMUA PROGRAM STUDI TERAKREDITASI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Telepon/Fax : 0355-321426  
Website : stkipppgritulungagung.ac.id/ Email: info@stkipppgritulungagung.ac.id

---

---

**FORMULIR PENDAFTARAN SEMINAR PROPOSAL**  
**Tahun Akademik 20..../20....**

Nama Mahasiswa : .....  
NPM : .....  
Prodi : .....  
Nomor HP : .....  
Judul Skripsi : .....

Pelaksanaan Seminar Proposal  
Hari..... Tanggal..... Tahun..... Pukul.....  
Tempat.....

Disetujui  
Dosen Pembimbing Skripsi,

Tulungagung,.....  
Pendaftar,

.....  
NIDN.

.....  
NPM.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

.....  
NIDN. ....



Lampran B5: Berita Acara Seminar Proposal



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PERGURUAN TINGGI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**(STKIP) PGRI TULUNGAGUNG**

**SEMUA PROGRAM STUDI TERAKREDITASI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Telepon/Fax : 0355-321426

Website : stkipggritlungagung.ac.id/ Email: info@stkipggritlungagung.ac.id

---

---

**BERITA ACARA  
PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI SEMESTER  
GASAL/GENAP\*)  
TAHUN AKADEMIK 20\_\_\_\_/20\_\_\_\_**

Pada hari ini, \_\_\_\_\_ tanggal\_\_ bulan \_\_\_\_\_  
tahun\_\_\_\_\_ telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi  
Semester Gasal/Genap\*) Tahun Akademik 20\_\_\_\_/20\_\_\_\_ STKIP PGRI  
Tulungagung dari pukul \_\_\_\_\_ sampai dengan pukul \_\_\_\_\_.

Program Studi : \_\_\_\_\_  
Ruang : \_\_\_\_\_  
Nama : \_\_\_\_\_  
NPM : \_\_\_\_\_  
Judul Skripsi : \_\_\_\_\_

Catatan selama pelaksanaan seminar proposal skripsi:

---

---

---

---

---

---

---

---

Tulungagung,.....  
Dosen Penilai Seminar,

.....  
NIDN.

\*) Coret yang tidak perlu

Lambran B6: Daftar Hadir Audiensi Seminar Proposal



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PERGURUAN TINGGI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**(STKIP) PGRI TULUNGAGUNG**

**SEMUA PROGRAM STUDI TERAKREDITASI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Telepon/Fax : 0355-321426

Website : stkipgpritulungagung.ac.id/ Email: info@stkipgpritulungagung.ac.id

---

---

**DAFTAR HADIR AUDIENSI SEMINAR PROPOSAL**

1. Nama Lengkap : \_\_\_\_\_
2. NPM : \_\_\_\_\_
3. Program Studi : \_\_\_\_\_
4. Pembimbing : \_\_\_\_\_

NO	JUDUL PROPOSAL	HARI, TANGGAL, PUK UL	TANDATANG AN DOSEN PENILAI
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			

Tulungagung,.....  
Pendaftar,

.....  
NPM.

Catatan: Diserahkan ke Prodi saat mendaftar ujian skripsi

Lambran B7: Lembar Penilaian Seminar Proposal



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PERGURUAN TINGGI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**(STKIP) PGRI TULUNGAGUNG**

**SEMUA PROGRAM STUDI TERAKREDITASI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Telepon/Fax : 0355-321426

Website : stkipggritulungagung.ac.id/ Email: info@stkipggritulungagung.ac.id

**LEMBAR PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : .....  
 NPM : .....  
 Prodi : .....  
 Nomor HP : .....  
 Judul Skripsi : .....

NO	Kreteria Penilaian	Nilai Maksimum	Nilai
1	Inovasi dan kreativitas topik permasalahan dan sesuai dengan bidang keahliannya	10	
2	Relevansi latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian dengan topik yang dibahas	15	
3	Relevansi dan kemuktakhiran kajian pustaka dengan topik yang dibahas	20	
4	Ketepatan metode dan analisis data yang digunakan dengan rumusan masalah.	25	
5	Bahasa, format dan sistematika penulisan	10	
6	Presentasi, penguasaan materi dan ketepatan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	20	
		100	
		Total Nilai	

**Pedoman Penilaian**

No	Skor	Huruf
1	91 – 100	A
2	84 – 90	-A
3	77 – 83	B+
4	71 – 76	B
5	66 – 70	B-
6	61 – 65	C+
7	55 – 60	C
8	41 – 54	D
9	≤ 40	E

Tulungagung,.....  
 Penilai Seminar Proposal,

.....  
 NIDN.

Lampran B8: Lembar Revisi Seminar Proposal



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PERGURUAN TINGGI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP) PGRI TULUNGAGUNG  
SEMUA PROGRAM STUDI TERAKREDITASI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Telepon/Fax : 0355-321426  
Website : stkippgritulungagung.ac.id/ Email: info@stkippgritulungagung.ac.id

---

---

**LEMBAR REVISI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : .....  
NPM : .....

<b>BAB</b>	<b>CATATAN REVISI</b>
BAB1	
BAB2	
BAB 3	
LAIN-LAIN	

Tulungagung,.....  
Dosen Pembimbing,

.....  
NIDN.

Lampiran B9: Formulir Pendaftaran Ujian Skripsi



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PERGURUAN TINGGI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**(STKIP) PGRI TULUNGAGUNG**

**SEMUA PROGRAM STUDI TERAKREDITASI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Telepon/Fax : 0355-321426

Website : [stkippgritulungagung.ac.id/](http://stkippgritulungagung.ac.id/) Email: [info@stkippgritulungagung.ac.id](mailto:info@stkippgritulungagung.ac.id)

---

---

**FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI**

**Tahun Akademik 20..../20....**

Nama Mahasiswa : .....  
NPM : .....  
Prodi : .....  
Nomor HP : .....  
Judul Skripsi : .....

Disetujui  
Dosen Pembimbing Skripsi,

Tulungagung,.....  
Pendaftar,

.....  
NIDN.

.....  
NPM.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

.....  
NIDN. ....



Lambran B11: Berita Acara Ujian Skripsi



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PERGURUAN TINGGI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**(STKIP) PGRI TULUNGAGUNG**

**SEMUA PROGRAM STUDI TERAKREDITASI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Telepon/Fax : 0355-321426

Website : stkippgritulungagung.ac.id/ Email: info@stkippgritulungagung.ac.id

**BERITA ACARA  
PELAKSANAAN UJIANSKRIPSI SEMESTER GASAL/GENAP\*)  
TAHUN AKADEMIK 20\_\_\_/20\_\_\_**

Pada hari ini, \_\_\_\_\_ tanggal\_bulan  
\_\_\_\_\_ tahun \_\_\_\_\_ telah dilaksanakan Seminar Proposal  
Skripsi Semester Gasal/Genap\*) Tahun Akademik 20\_\_\_/20\_\_\_ STKIP  
PGRI Tulungagung dari pukul \_\_\_\_\_ sampai dengan pukul \_\_\_\_\_.

Program Studi : \_\_\_\_\_  
Ruang : \_\_\_\_\_  
Nama : \_\_\_\_\_  
NPM : \_\_\_\_\_  
Judul Skripsi : \_\_\_\_\_

Catatan selama pelaksanaan seminar proposal skripsi:

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

No	Penguji	Nama	Tanda Tangan
1	Penguji 1	.....	.....
2	Penguji 2	.....	.....
3	Penguji 3	.....	.....
4	Mahasiswa	.....	.....

Tulungagung,.....  
Penguji 1,

.....  
NIDN.

\*) Coret yang tidak perlu

Lampran B12: Lembar Penilaian Ujian Skripsi



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PERGURUAN TINGGI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**(STKIP) PGRI TULUNGAGUNG**

**SEMUA PROGRAM STUDI TERAKREDITASI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Telepon/Fax : 0355-321426

Website : stkippgritulungagung.ac.id/ Email: info@stkippgritulungagung.ac.id

**LEMBAR PENILAIAN UJIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : .....  
NPM : .....  
Prodi : .....  
Nomor HP:.....  
Judul Skripsi : .....

NO	Kreteria Penilaian	Nilai Maksimum	Nilai
1	Ketepatan penyajian data, analisis data	20	
2	Ketepatan interpretasi hasil penelitian dan pembahasan didukung kajian yang relevan	25	
3	Kesesuaian kesimpulan dengan hasil penelitian	20	
4	Presentasi, penguasaan materi, ketepatan jawaban atas pertanyaan yang diberikan	25	
5	Penggunaan Bahasa, Sistematika dan format laporan	10	
		100	
		Total Nilai	

Pedoman Penilaian

No	Skor	Huruf
1	91 – 100	A
2	84 – 90	-A
3	77 – 83	B+
4	71 – 76	B
5	66 – 70	B-
6	61 – 65	C+
7	55 – 60	C
8	41 – 54	D
9	≤ 40	E

Tulungagung,.....

\*Penguji 1/Penguji 2/Penguji 3,

.....  
NIDN.

Lambran B13: Lembar Revisi Ujian Skripsi



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PERGURUAN TINGGI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP) PGRI TULUNGAGUNG  
SEMUA PROGRAM STUDI TERAKREDITASI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Telepon/Fax : 0355-321426  
Website : stkippgritulungagung.ac.id/ Email: info@stkippgritulungagung.ac.id

---

---

**LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : .....  
NPM : .....  
Judul Skripsi : .....  
.....

<b>BAB</b>	<b>CATATAN REVISI</b>
BAB1	
BAB2	
BAB 3	
BAB 4	
BAB 5	
LAIN-LAIN	

Tulungagung,.....  
\*Penguji1/Penguji2/Penguji3,

.....  
NIDN.

\*)Coret yang tidak perlu

Lampran B14: Lembar Penilaian Pembimbingan



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PERGURUAN TINGGI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**(STKIP) PGRI TULUNGAGUNG**

**SEMUA PROGRAM STUDI TERAKREDITASI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Telepon/Fax : 0355-321426

Website : stkipgpritulungagung.ac.id/ Email: info@stkipgpritulungagung.ac.id

**LEMBAR PENILAIAN PEMBIMBINGAN**

Nama Mahasiswa : .....

NPM : .....

Prodi : .....

NO	Kreteria Penilaian	Nilai Maksimum	Nilai
1	keaktifan pembimbingan	20	
2	etika dan sikap selama mengikuti pbimbingan	20	
3	kecakapan dalam memperbaiki saran dari pembimbing,	15	
4	kualitas penyusunan instrumen penelitian dan pengambilan data,	15	
5	kualitas pelaksanaan penelitian	15	
6	kualitas pengolahan data penelitian.	15	
		100	
		Total Nilai	

Pedoman Penilaian

No	Skor	Huruf
1	91 – 100	A
2	84 – 90	-A
3	77 – 83	B+
4	71 – 76	B
5	66 – 70	B-
6	61 – 65	C+
7	55 – 60	C
8	41 – 54	D
9	≤ 40	E

Tulungagung,.....  
Pembimbing,

.....  
NIDN.



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PERGURUAN TINGGI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP) PGRI TULUNGAGUNG  
SEMUA PROGRAM STUDI TERAKREDITASI**  
Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Telepon/Fax : 0355-321426  
Website : stkipgritlungagung.ac.id/ Email: info@stkipgritlungagung.ac.id

---

**PERMOHONAN PENGAJUAN RUANG  
SEMINAR PROPOSAL / UJIAN HASIL SKRPSI**

Yth.  
Kepala Biro Administrasi Umum (BAU)  
Di tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mengajukan permohonan pemakaian ruang untuk seminar proposal / ujian hasil skripsi mahasiswa:

Nama : Kempot Mubarak  
NPM : 098836464  
Judul Skripsi : Analisis Beban kognitif Siswa dalam Menyelesaikan  
Masalah Matematika Materi fungsi Trigonometri.  
Ruang Seminar/ujian : G 1.1  
Waktu : 07-00 – 08.00

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Kaprodi Pend.....,

Tulungagung,.....  
Yang mengajukan,

.....  
NIDN. ....

.....  
NPM. ....



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
( STKIP ) PGRI TULUNGAGUNG  
SEMUA PROGRAM STUDI TERAKREDITASI**  
Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Telepon / Fax : 0355-321426  
Website : stkipprigitulungagung.ac.id./Email : info@stkipprigitulungagung.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor : 1032/STKIP PGRI/TA/XI/2017

Ketua STKIP PGRI Tulungagung dengan ini memberi tugas kepada :

NO	NAMA	KEDUDUKAN DALAM TIM
1	Dr. Imam Sujono., S.Pd., M.M.	Penanggungjawab
2	Tomi Listiawan, S.Si., M. Pd.	Ketua Tim
3	Dr. Sulastrri Rini Rindrayani., S.Pd., M.M.	Anggota
4	Dr. Dian Septi Nur Afifah., M.Pd.	Anggota
5	Rikie Kartadie, M.Kom.	Anggota
6	Setyo Hartanto., M. Si.	Anggota

Macam Tugas : Revisi Pedoman Skripsi dan Pedoman Akademik.

Masa Penugasan: Mulai di keluarkannya surat tugas ini sampai dengan akhir bulan Desember 2017.

Demikian surat tugas ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Tulungagung, 13 Nopember 2017  
Ketua,



**Dr. IMAM SUJONO, S.Pd., M.M.**

NIP. 19651110 199203 1 031

Tembusan: 1. Waka II Bid. Administrasi Umum  
2. Arsip